

**PELAKSANAAN LAYANAN KONSELING KELOMPOK ONLINE
OLEH GURU BK DALAM MENGATASI STRES BELAJAR
SISWA PADA MASA PANDEMI COVID 19
DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 PUSAKO**

Skripsi

Diajukan untuk memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan (S.Pd)



UIN SUSKA RIAU

Oleh

RESTI NUR ANDAYANI

NIM.11613203283

**JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
KONSENTRASI BIMBINGAN DAN KONSELING**

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UIN SUSKA RIAU

PEKANBARU

1442H/2021M

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Pelaksanaan Layanan Konseling Kelompok Online Oleh Guru BK dalam Mengatasi Stres Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid 19 di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pusako*, yang ditulis oleh Resti Nur Andayani NIM. 11613203283 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 4 Syakban 1442 H
18 Maret 2021 M


Menyetujui

Ketua Jurusan
Manajemen Pendidikan Islam



Dr. Asmuri, S. Ag., M. Ag

Pembimbing



Dr. Fitra Herlinda, M. Ag

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi ini dengan judul Pelaksanaan Layanan Konseling Kelompok Online Oleh Guru BK dalam Mengatasi Stres Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid 19 di SMA Negeri 1 Pusako yang ditulis oleh Resti Nur Andayani, NIM. 11613203283. Telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 6 Dzulhijah 1442 / 16 Juli 2021. Skripsi ini dinyatakan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada program Manajemen Pendidikan Islam.

Pekanbaru, 06 Zulhijah 1442 H
16 Juli 2021 M

Pengesahan Sidang Munaqasyah

Penguji I



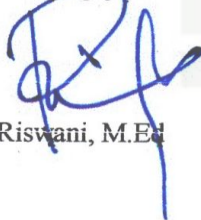
Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., Kons

Penguji II



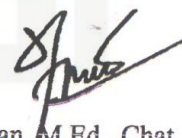
Suci Habibah, M.Pd

Penguji III



Dr. Riswani, M.Ed

Penguji IV



Mhd. Subhan, M.Ed., Chat

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan




H. Kadar, M.Ag
NIP. 19650521199402001

PENGHARGAAN

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah rabbil'alamin, segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, Tuhan semesta alam yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah kepada penulis, sehingga skripsi dapat diselesaikan dengan sebaik-baiknya. Shalawat dan salam semoga tercurah kepada junjungan alam, penghulu sekalian Nabi dan Rasul, Nabi Muhammad SAW yang mana syafa'atnya yang diharapkan di hari akhirat kelak.

Skripsi yang berjudul: Pelaksanaan Layanan Konseling Kelompok Online Oleh Guru BK dalam Mengatasi Stres Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid 19 Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pusako adalah untuk memenuhi tugas dan melengkapi syarat-syarat untuk mencapai gelar sarjana pada Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Uin Suska Riau.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini dapat diselesaikan berkat dukungan, bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada yang terhormat.

1. Prof. Dr. Khairunnas, M. Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Dr. H. Suryan A Jumrah, M.A selaku Wakil Rektor I dan, H. Promadi, M.A, Ph.D selaku Wakil Rektor II Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr. H. Kadar, M. Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Dr.Zarkasih, M. Ag.,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- selaku Wakil Dekan I, Dr. Zubaidah Amir, MZ, S.Pd, M.Pd., selaku Wakil Dekan II dan Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Sultan Syarif Kasim Riau
3. Dr. Asmuri, S. Ag., M.Ag selaku Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Sultan Syarif Kasim Riau. Dr Nasrul Hs, S.Pd. I MA., selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Sultan Syarif Kasim Riau.
 4. Dr. Fitra Herlinda, M. Ag, selaku Pembimbing skripsi yang telah membantu dan memberikan masukan terhadap skripsi yang penulis buat sehingga bisa terselesaikan dengan baik.
 5. Drs. Syafaruddin, M.Pd. selaku penasehat akademik (PA) yang telah membimbing penulis selama belajar di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 6. Bapak dan Ibu Dosen Pengajar yang telah mendidik dan membantu penulis dalam menyelesaikan studi Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Bimbingan Konseling Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.
 7. Bapak ibu responden dan pihak-pihak terkait yang telah membantu penulis dalam penelitian skripsi di SMAN 1 Pusako
 8. Untuk yang teristimewa kedua orang tua penulis, ibu tercinta Nurhasni dan ayah tersayang Muhammad Nur yang telah berjasa dalam mendidik, memotivasi, membimbing dan dengan banyak pengorbanan dan jasa yang tidak bisa penulis ungkapkan lewat kata-kata yang diberikan untuk anak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bungsu tersayangnya sampai bisa berada di titik seperti ini, serta adik semata wayang yang paling baik M. Alfi Syafari yang selalu memberi semangat.

9. Spesial untuk sahabat, Dewi Susanti, Heramita Risdiana, Haibah Sakdiah, Kiki Windasari, Khairun Nisya Akbar, Putri Mulyani dan untuk teman-teman penulis semuanya yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memotivasi dan membantu penulis dalam perkuliahan dan dalam penulisan skripsi ini.

10. Teman-teman seperjuangan mahasiswa Bimbingan Konseling '16 kenangan bersama kalian tidak akan terlupakan, semoga kita dapat bersua kembali.

Semoga Allah SWT memberikan balasan untuk segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis dengan imbalan pahala yang berlipat ganda. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan saran dari berbagai pihak. Harapan peneliti semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat untuk kita semua.

Pekanbaru, Maret 2021

Penulis

Resti Nur Andayani
11613203283

PERSEMBAHAN

*Kupersembahkan karya sederhana ini kepada:
Ibu ku tercinta (Murhasni), Ayah ku tersayang
(Muhammad Nur), Adik terbaikku (M. Alfi
Syafari)*

dan

*Almamater tercinta
Konsentrasi Bimbingan Konseling
Jurusan Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif
Kasim Riau*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Resti Nur Andayani, (2021): Pelaksanaan Layanan Konseling Kelompok Online Oleh Guru BK dalam Mengatasi Stres Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid 19 di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pusako

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) Pelaksanaan Layanan Konseling Kelompok Online Oleh Guru BK dalam Mengatasi Stres Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid 19 di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pusako (2) Faktor yang mempengaruhi pelaksanaan layanan konseling kelompok online oleh guru BK dalam mengatasi stres belajar siswa pada masa pandemi covid 19 di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pusako. Jenis penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif. Penelitian dilaksanakan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pusako. Informan penelitian ini adalah satu orang guru bimbingan dan konseling dan tiga orang siswa menjadi informan tambahan yang telah mendapat layanan konseling kelompok online. Teknik pengumpulan data yang terdiri dari wawancara dan dokumentasi. Triangulasi data yang digunakan yaitu triangulasi data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru BK telah melaksanakan layanan konseling kelompok online sesuai dengan prosedur layanan konseling kelompok sesuai dengan tahapan, yaitu: (1) Tahap pembentukan (2) Tahap Peralihan (3) Tahap Kegiatan (4) Tahap pengakhiran. Sedangkan faktor yang mempengaruhi pelaksanaan layanan nkonseling kelompok online yaitu: (1) faktor pendukungnya adalah sekolah memberikan bantuan kuota untuk guru dan juga siswa walaupun pemberian kuota diberikan secara bertahap (2) faktor penghambatnya yaitu keterbatasan jaringan internet di daerah tersebut dan siswa juga kurang terbuka saat melakukan layanan konseling kelompok online.

Kata kunci: Pelaksanaan, Layanan Konseling Kelompok Online, Stres Belajar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Syarif Kasim Riau

ABSTRACT

Resti Nur Andayani, (2020): Implementation of Online Group Counseling Services by BK Teachers in Overcoming Student Learning Stress During the Covid 19 Pandemic Period at State High School 1 Pusako

The purpose of this study was to determine: (1) Implementation of Online Group Counseling Services by Counseling Teachers in Overcoming Student Learning Stress During the Covid 19 Pandemic at State Senior High School 1 Pusako (2) Factors influencing the implementation of online group counseling services by BK teachers in overcoming student learning stress during the covid 19 pandemic at Pusako 1 Public High School. This type of research is descriptive qualitative. The research was conducted at the Pusako 1 Public High School. The informants of this study were one guidance and counseling teacher and three students as additional informants who had received online group counseling services. Data collection techniques consisting of interviews and documentation. The data triangulation used is data triangulation. The results of the study indicate that BK teachers have implemented online group counseling services in accordance with group counseling service procedures according to the stages, namely: (1) formation stage (2) Transition stage (3) Activity stage (4) Termination stage. While the factors that influence the implementation of online group counseling services are: (1) the supporting factor is that the school provides quota assistance for teachers and students even though the quota is given in stages (2) the inhibiting factor is the limited internet network in the area and students are also less open when perform online group counseling services.

Keywords: Implementation, Online Group Counseling Services, Learning Stress

ملخص

رستي نور اندياني :تنفيذ خدمات الاستشارة الجماعية عبر الإنترنت من قبل معلمي في التغلب على ضغوط تعلم الطلاب خلال فترة جائحة كوفيد 19 في مدرسة الولاية الثانوية 1 بوسكو

كان الغرض من هذه الدراسة هو تحديد: (1) تنفيذ خدمات الإرشاد الجماعي عبر الإنترنت من خلال تقديم المشورة للمعلمين في التغلب على ضغوط تعلم الطلاب أثناء وباء كوفيد 19 في مدرسة الولاية الثانوية العليا 1 بوسكو (2) العوامل التي تؤثر على تنفيذ خدمات الاستشارة الجماعية عبر الإنترنت من قبل معلمي في التغلب على ضغوط تعلم الطلاب أثناء وباء كوفيد 19 في مدرسة بوسكو 1 الثانوية العامة. هذا النوع من البحث وصفي نوعي. تم إجراء البحث في مدرسة بوسكو 1 العامة الثانوية. كان المخبرون في هذه الدراسة مدرسًا واحدًا للإرشاد والإرشاد وثلاثة طلاب كمخبرين إضافيين تلقوا خدمات إرشاد جماعي عبر الإنترنت. تقنيات جمع البيانات التي تتكون من المقابلات والتوثيق. تثلث البيانات المستخدم هو تثلث البيانات. تشير نتائج الدراسة معلمي قاموا بتنفيذ خدمات الإرشاد الجماعي عبر الإنترنت وفقًا لمرحلة الإرشاد الجماعي وفقًا للمراحل ، وهي: (1) مرحلة التكوين (2) مرحلة الانتقال (3) مرحلة النشاط (4) مرحلة الإنهاء. في حين أن العوامل التي تؤثر على تنفيذ الإرشاد الجماعي عبر الإنترنت هي: (1) العامل الداعم هو أن المدرسة تقدم المساعدة في الحصص للمعلمين والطلاب على الرغم من أن الحصص يتم تقديمها في مراحل (2) فإن العامل المثبط هو شبكة الإنترنت المحدودة في المنطقة ويكون الطلاب أيضًا أقل انفتاحًا عند أداء خدمات الاستشارة الجماعية عبر الإنترنت.

الكلمات الرئيسية: التنفيذ ، خدمات الاستشارة الجماعية عبر الإنترنت ، ضغوط التعلم



DAFTAR ISI

PERSETUJUAN.....	i
PENGESAHAN	ii
PERNGHARGAAN	iii
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Alasan Memilih Judul.....	8
C. Penegasan Istilah	9
D. Permasalahan	10
E. Tujuan Penelitian.....	11
F. Manfaat Penelitian	11
BAB II KAJIAN TEORITIS	
A. Kerangka Teori	13
B. Penelitian Relevan	34
C. Konsep Operasional.....	36
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Metode Penelitian	39
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	40
C. Informan Penelitian	40
D. Teknik Pengumpulan Data	40
E. Teknik Analisis Data	41
BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Latar Belakang	45
1. Sejarah SMA Negeri 1 Pusako	45

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

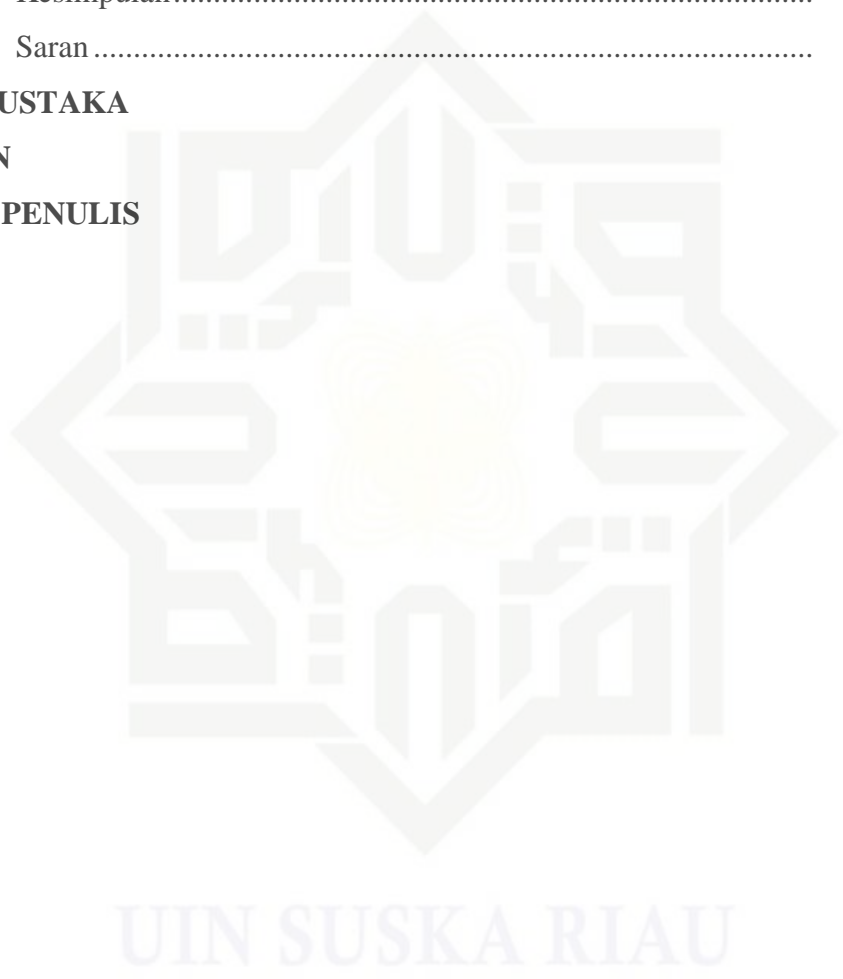
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Visi dan Misi Sekolah.....	46
3. Kurikulum SMA Negeri 1 Pusako.....	47
4. Profil SMA Negeri 1 Pusako	56
B. Penyajian Data.....	57
C. Analisis Data.....	63
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	68
B. Saran	70

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN
RIWAYAT PENULIS



DAFTAR TABEL

Tabel IV.I	Keadaan Sarana dan Prasarana Pada Tahun Ajaran 2020/2021	47
Tabel IV.II	Keadaan Sarana dan Prasarana BK Pada Tahun Ajaran 2020/2021 ..	48
Tabel IV.III	Daftar Nama-Nama Pengajar SMAN 1 Pusako Tahun Ajaran 2020/2021	51
Tabel IV.IV	Biodata Guru BK di SMAN 1 Pusako Tahun Ajaran 2020/2021	52
Tabel IV.V	Daftar Nama-Nama Tenaga Administrasi SMAN 1 Pusako TA. 2020/2021	53
Tabel IV.VI	Daftar Jumlah Siswa SMAN 1 Pusako Tahun Ajaran 2020/2021	54

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Kisi-kisi Pedoman Wawancara Guru BK
- Lampiran 2 : Kisi-kisi Observasi Penelitian
- Lampiran 3 : Transkrip Wawancara dengan Guru BK
- Lampiran 4 : Pedoman Wawancara Siswa
- Lampiran 5 : Transkrip Wawancara dengan Siswa
- Lampiran 6 : Data Hasil Wawancara dengan Guru BK
- Lampiran 7 : Data Hasil Wawancara dengan Siswa
- Lampiran 8 : Lembar Disposisi
- Lampiran 9 : SK Pembimbing
- Lampiran 10 : Surat Izin Pra Riset
- Lampiran 11 : Surat Balasan Pra Riset
- Lampiran 12 : Pengesahan Perbaikan Proposal
- Lampiran 13 : Surat Izin Riset
- Lampiran 14 : Surat Balasan Riset
- Lampiran 15 : Blanko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 16 : Dokumentasi Penelitian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan ialah faktor penting dalam pembangunan di setiap Negara. Menurut Undang-Undang No. 20 tahun 2004 pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, memiliki kecerdasan berakhlak mulia, serta memiliki keterampilan yang diperlukan sebagai anggota masyarakat, bangsa dan negara.¹

Belajar merupakan suatu aktivitas yang kita kerjakan agar kita memperoleh sejumlah ilmu pengetahuan. Saat belajar, kita harus tetap fokus agar bisa memahami dan kita berhasil dalam belajar. Banyak orang yang belajar dalam susah payah, tetapi tidak mendapatkan hasil apa-apa hanya kegagalan yang ditemui. Penyebabnya tidak lain karena belajar tidak teratur, tidak disiplin, dan kurang semangat, tidak tahu bagaimana cara berkonsentrasi dalam belajar, mengabaikan masalah pengaturan waktu dalam belajar, dan tidak adanya motivasi dalam diri individu tersebut.²

Bimbingan dan konseling ialah suatu komponen pendidikan, mengingat bahwa bimbingan dan konseling ialah suatu aktivitas bantuan yang diberikan kepada seseorang pada umumnya dan siswa pada khususnya agar bisa mengembangkan kepribadian dan potensi yang dimilikinya. Secara umum

¹ Undang-Undang Sisdiknas. *UU RI. No. 20 th. 2003*, (Jakarta : Sinar Grafika), hlm. 3

² Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), hlm. 21

bimbingan dan konseling itu pada dasarnya memiliki tujuan untuk membantu individu mengembangkan diri secara optimal sesuai dengan tahap perkembangan. Dalam kaitan ini, bimbingan dan konseling membantu individu khususnya siswa untuk menjadi manusia yang berguna dalam kehidupannya yang memiliki berbagai wawasan, pandangan, interpretasi, pilihan, penyesuaian dan lain-lain sesuai dengan diri individu tersebut.

Bimbingan dan konseling online akan memantau aktivitas siswa dengan melakukan konseling kelompok secara non direct melalui teknologi. Siswa yang mengalami stres dalam belajar dapat melakukan konseling dengan guru Bimbingan Konseling, salah satu contohnya yaitu siswa dapat melakukan konseling kelompok.

Konseling kelompok merupakan pemberian bantuan kepada seseorang dalam bentuk kelompok yang bersifat pencegahan, penyembuhan, serta diarahkan pada pemberian kemudahan dalam perkembangan dan pertumbuhannya. Konseling kelompok dianggap sangat efektif karena dengan dinamika kelompok yang dibangun saat proses konseling dapat memaksimalkan peran setiap anggota kelompok untuk turut berpartisipasi aktif dalam kegiatan kelompok yang secara tidak langsung menjadi sarana dalam berkomunikasi dan menjalin hubungan baik serta melakukan penyesuaian diri masing-masing anggota kelompok secara inovatif. Hal ini sesuai dengan pendapat Mc Clure melalui kelompok individu mencapai tujuannya dan berhubungan dengan yang lainnya dengan cara yang inovatif dan produktif. Selain itu, konseling kelompok juga bisa melayani banyak



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

konseli dalam satu pertemuan sehingga konselor bisa memberikan pelayanan yang meluas. Manfaat yang lebih meluas inilah yang menjadi perhatian semua pihak berkenaan dengan layanan kelompok itu, apalagi pada zaman sekarang ini yang menekankan perlunya efisiensi, perlunya pelayanan perluasan jasa yang lebih mampu menjangkau lebih banyak konsumen secara tepat dan cepat.³

Dari beberapa uraian diatas dapat dipahami bahwa tugas dari seorang guru pembimbing ialah melaksanakan layanan bimbingan baik dalam bimbingan belajar, pribadi, sosial, dan karir. Kegiatan belajar mengajar di sekolah dengan adanya guru pembimbing yang professional terasa lebih lengkap jika dibandingkan tanpa ada guru pembimbing.

Tugas utama bagi seorang siswa ialah belajar. Dalam prosesnya muncul berbagai hambatan sehingga tidak semua siswa mampu mencapai hasil yang diinginkan. Dari permasalahan diatas dapat menyebabkan berbagai dampak diantaranya kelelahan, kejenuhan belajar, kurangnya konsentrasi, keadaan tertekan dan terlalu banyaknya masalah yang dihadapi sehingga mengalami stress belajar.

Perubahan kurikulum saat ini membuat beban belajar baru bagi siswa, dikarenakan setiap harinya mereka harus berada lebih lama di kelas untuk menerima pelajaran. Stres belajar merupakan suatu perasaan yang dihadapi oleh seseorang ketika mendapatkan tekanan. Tekanan-tekanan tersebut

³ Prayitno dan Erman Amti, *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta:PT. Rineka Cipta, 2004), hlm. 42



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

berhubungan dengan belajar dan kegiatan sekolah, contohnya tenggang waktu PR, saat menjelang ujian, dan hal-hal yang lain.⁴

Stres ialah suatu kondisi yang disebabkan karena adanya ketidaksesuaian antara sesuatu yang diinginkan dengan keadaan biologis, psikologis atau sistem sosial individu. Stress juga bisa jadi sebagai persepsi dari kesenjangan antara tuntutan lingkungan dan kemampuan individu untuk memenuhinya. Stres ialah respon seorang individu terhadap keadaan atau kejadian yang memicu stres (*stressor*), yang mengancam dan mengganggu kemampuan seseorang untuk menanganinya (*coping*).

Ada beberapa faktor yang menjadi penyebab stres pada siswa, yaitu tuntutan akademik yang dinilai terlampau berat, hasil ujian yang sangat buruk, tugas yang menumpuk, dan lingkungan pergaulan. Stres akademik ialah stres yang termasuk dalam kategori *distress*. Stres akademik adalah keadaan dimana siswa tidak dapat menghadapi tuntutan akademik dan mempersepsi tuntutan-tuntutan akademik yang diterima sebagai gangguan. Stres akademik disebabkan oleh *academic stressor*. *Academic stressor* yaitu stres yang berpangkal dari proses pembelajaran seperti: tekanan untuk naik kelas, lamanya belajar, mencontek, banyak tugas, rendahnya prestasi yang diperoleh, keputusan menentukan jurusan dan karir, serta kecemasan saat menghadapi ujian.⁵ Terlebih lagi saat wabah covid-19 ini, siswa diharuskan

⁴ Fitria Kurniawati, *Perbedaan Stres belajar*, e-journal Bimbingan dan Konseling Edisi 11 Tahun ke-4 2015

⁵ Mufadhal Barseli, Ifdil-Ifdil Dan Nikmarijal, *Konsep Stress Akademik Siswa*, Jurnal Konseling dan Pendidikan, Volume 5, Nomor 3, 2017, hlm. 143



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

belajar dirumah melalui media, dan siswa diberikan tugas yang terlampau banyak yang membuat mereka merasa terbebani.

Manusia merupakan satu kesatuan badan, roh dan tubuh, spiritual dan material. Oleh karena itu, bila terkena stres segala segi diri individu yang penting: fisik, emosi, intelektual, dan interpersonal. Anak yang mengalami stres belajar akan menunjukkan perilaku khas antara lain : berubah menjadi murung, tidak mau bergaul, menutup diri, lebih suka menyendiri, mengalami penurunan prestasi di sekolah, jadi agresif, sering terlihat cemas, gelisah dan gugup, tidak dapat tidur tenang, selalu gelisah, dan mengalami perubahan pola makan.

Siswa yang mengalami perasaan stress akan memberikan reaksi fisik, seperti denyut jantung, nafas, dan ketegangan otot-otot tertentu meningkat. Respon mental dan fisik siswa terhadap stress belajar akan berdampak pada perilakunya. Kemungkinan amarahnya kian meledak, menjadi agresif, mengamuk, tertawa atau sebaliknya sedih dan bahkan gelisah. Reaksi seperti ini biasanya muncul jika stress yang dialami berkepanjangan. Respon lainnya ialah perilaku gemetar, bicara cepat, tidak berkonsentrasi, dan lesu.⁶

Penyebab anak bisa stres karena belajar secara online :

1. Siswa hanya diminta merangkum materi pembelajaran tanpa dijelaskan
2. Tidak ada pengarahan cara penggunaan aplikasi media belajar digital
3. Siswa diminta mengerjakan soal-soal dengan jumlah yang banyak

⁶ Farida Aryani, *Stres Belajar Suatu Pendekatan dan Intervensi Konseling*, (Makassar : Edukasi Mitra Grafika, 2016), hlm. 47-49



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

4. Siswa hanya sekedar mengerjakan soal tanpa interaksi antara guru dan murid

Berdasarkan definisi yang dikemukakan di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa stres akademik atau stress belajar adalah tekanan akibat persepsi subjektif terhadap suatu kondisi akademik. Tekanan ini melahirkan respon yang dialami siswa berupa reaksi fisik, perilaku, pikiran, dan emosi yang negatif yang muncul akibat adanya tuntutan sekolah atau akademik, terlebih saat pandemic Covid-19 saat ini, guru memberikan tugas lebih banyak dari tugas biasanya di sekolah.

Saat ini mayoritas pelajar di seluruh sekolah melaksanakan sistem belajar online dari rumah masing-masing sejak pertengahan Maret lalu. Banyak pelajar yang merasa jenuh dan bosan dengan sistem belajar yang sekarang sedang dijalani, rasa jenuh dan bosan itu dipicu kurang kreatifnya sistem pembelajaran daring yang diterapkan. Sistem pembelajaran online ini dianjurkan oleh pemerintah mengingat sedang mewabahnya virus corona atau Covid-19 di indonesia saat ini.

Corona Virus atau Covid-19 adalah wabah penyakit penularan dari manusia ke manusia dan meningkatkan masalah kesehatan global yang dibuktikan dengan penyebarannya yang semakin pesat. Pada pandemi ini menyebabkan akumulasi 8.0995 kasus dikonfirmasi dan 3162 kematian di China, 37364 kasus yang dikonfirmasi 1130 kematian di 133 negara lain di seluruh dunia pada 1 maret 2020.⁷ *World Health Organization* memberi nama

⁷ Mingxuan xie, *Insight into 2019 novel coronavirus*, International Journal Of Infectious Disease (Elsevier, 2019) hlm 4



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

virus baru tersebut *Severe acute respiratory syndrome coronavirus-2* (SARS-CoV-2) dan nama penyakitnya sebagai Coronavirus disease 2019 (COVID-19). awalnya virus ini belum dapat ditentukan apakah ia dapat ditularkan melalui antara manusia-manusia. Jumlah kasus ini terus bertambah seiring dengan waktu. Selain itu terdapat “super spreader”. Akhirnya dikonfirmasi bahwa transmisi pneumonia ini dapat menular dari manusia ke manusia lainnya. Sampai saat sekarang ini virus dengan cepat menyebar masih misterius dan penelitian ini masih terus berlanjut. Saat ini ada sebanyak 65 negara terinfeksi virus corona. Menurut data WHO per tanggal 2 maret 2020 jumlah pasien penderita 90.308 terinfeksi Covid-19. Di indonesia pun sampai saat ini terinfeksi 2 orang. Angka kematian mencapai 3.087 atau 2.3% dengan angka kesembuhan 45.726 orang. Terbukti pasien konfirmasi Covid-19 di Indonesia berawal dari suatu acara di Jakarta dimana penderita kontak dengan seorang warga asing (WNA) jepang yang tinggal di Malaysia. Setelah acara pertemuan tersebut penderita mengeluhkan demam, batuk dan sesak napas.⁸ Oleh karena itu pemerintah menetapkan *sosial distancing*, adanya *sosial distancing* sejauh ini sangat efektif dalam menghambat penyebaran virus/penyakit, yakni dengan mencegah orang sakit melakukan kontak dekat dengan prang-orang di sekitar untuk mencegah penularan. Salah satu bentuk kebijakan *social distancing* adalah dengan meliburkan segala aktivitas diluar rumah diantaranya yaitu sekolah. Diliburkannya sekolah dengan mengganti aktivitas belajar mengajar via online dalam pandemi ini tentu adanya

⁸ Yuliana, *Corona Virus diseases (covid-19), sebuah tinjauan literatur*, Volume 2, Nomor 1, February 2020, hlm. 2



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perubahan dirasakan guru dan siswa. Perubahan yang terjadi dapat menimbulkan dampak seperti tingkat stres yang tidak sama dialami oleh siswa.

Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pusako telah melaksanakan program bimbingan dan konseling dengan berbagai layanan seperti layanan informasi, layanan konseling individual, dan juga layanan bimbingan kelompok, dan untuk mengatasi stres dalam belajar, biasanya guru menggunakan layanan konseling individual untuk mengatasi stres belajar yang dialami oleh siswa.

Upaya melakukan studi pendahuluan pada hari Senin, 27 April 2020 di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pusako, adapun gejala-gejala yang penulis temukan dari hasil studi pendahuluan ialah:

1. Terdapat siswa yang mengalami perubahan pola makan
2. Terdapat siswa yang terlihat cemas dan gelisah berkepanjangan
3. Terdapat siswa yang tidak dapat tidur tenang

Berdasarkan penjelasan tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pusako dengan judul *“Pelaksanaan Layanan Konseling Kelompok Online Oleh Guru BK Dalam Mengatasi Stres Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid 19 Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pusako”*.

B. Alasan Memilih Judul

Adapun alasan peneliti memilih judul penelitian seperti yang telah disebutkan di SMA Negeri 1 Pusako sebagai lokasi penelitian adalah :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Persoalan-persoalan yang dikaji dalam judul diatas sesuai dengan bidang ilmu yang penulis pelajari, yaitu bimbingan dan konseling
2. Judul yang diajukan belum digunakan oleh peneliti terdahulu
3. Lokasi tempat peneliti dapat dijangkau oleh penulis untuk melakukan penelitian.

C. Penegasan Istilah

Untuk memahami dan kesalahan dalam judul peneltian ini, maka penulis perlu menjelaskan hal-hal yang berkenaan tentang judul penelitian tersebut, adapun penjelasannya sebagai berikut :

1. Layanan konseling kelompok online

Konseling kelompok ialah suatu bantuan yang diberikan kepada individu dalam bentuk kelompok yang bersifat pencegahan, penyembuhan, serta diarahkan pada pemberian kemudahan dalam perkembangan dan pertumbuhannya.

2. Stres belajar

Stres belajar adalah tekanan akibat persepsi subjektif terhadap suatu kondisi akademik.

3. Wabah Pandemi Covid-19

Wabah corona virus atau covid-19 merupakan wabah penyakit menular yang penularannya dari manusia ke manusia lainnya dan meningkatkan masalah kesehatan global.



D. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian saat ini ialah :

- a. Pelaksanaan layanan konseling kelompok di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pusako
- b. Pelaksanaan layanan konseling kelompok online oleh guru BK dalam mengatasi stres belajar siswa pada masa pandemi covid 19 di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pusako

2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka batasan dalam penelitian ini adalah : Pelaksanaan Layanan Konseling Kelompok Online Oleh Guru BK Dalam Mengatasi Stres Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid 19 di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pusako.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini ialah sebagai berikut :

- a. Bagaimana pelaksanaan layanan konseling kelompok online oleh guru bk dalam mengatasi stres belajar siswa pada masa pandemi covid-19 di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pusako?
- b. Faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan layanan konseling kelompok online oleh guru BK dalam mengatasi stres belajar siswa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

pada masa pandemi covid 19 di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pusako?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian yang ingin dicapai, yaitu:

- a. Untuk mengetahui pelaksanaan layanan konseling kelompok online oleh guru BK dalam mengatasi stres belajar siswa pada masa pandemi covid 19 di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pusako.
- b. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi pelaksanaan layanan konseling kelompok online oleh guru BK dalam mengatasi stres belajar siswa pada masa pandemi covid 19 di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pusako.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah:

- a. Bagi peneliti, sebagai bahan memenuhi persyaratan kelulusan S1 (S1) untuk mendapatkan gelar S.Pd pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Bimbingan dan Konseling Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
- b. Bagi siswa, guru bimbingan dan konseling, kepala sekolah, dan pihak-pihak yang terkait sebagai sumbangan pemikiran dan masukan memecahkan masalah yang terkait dengan judul tersebut.
- c. Bagi sekolah, sebagai bahan masukan dan untuk informasi bagi guru bimbingan konseling terkait dengan judul tersebut.



- d. Bagi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, penelitian ini dapat menjadi informasi tentang tingkat stres belajar siswa dalam kondisi wabah pandemi covid-19 dengan layanan konseling kelompok online, untuk bacaan dan kajian mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau khususnya program Studi Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Bimbingan Konseling.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Layanan Konseling Kelompok Online

a. Pengertian Layanan Konseling Kelompok Online

Salah satu jenis *cyber counseling* adalah konseling kelompok berbasis *cyber counseling*. Konseling kelompok berbasis online ini dapat digunakan untuk mengentaskan berbagai permasalahan klien yang tidak memungkinkan klien datang berkumpul di suatu tempat.⁹ Pelaksanaan layanan konseling kelompok berbasis online ini hampir sama dengan konseling kelompok secara tatap muka.

Layanan konseling kelompok adalah layanan yang memungkinkan peserta didik (masing-masing anggota kelompok) memperoleh kesempatan untuk pembahasan dan pengentasan permasalahan pribadi melalui dinamika kelompok, dengan tujuan dengan peserta didik dapat memperoleh kesempatan untuk pembahasan dan pengentasan permasalahan pribadi melalui dinamika kelompok.¹⁰

Layanan konseling kelompok merupakan salah satu layanan bimbingan dan konseling di sekolah. Layanan konseling kelompok

⁹ Dinda Puspita, *Pengaruh Layanan Konseling Kelompok Berbasis Cyber Counseling Via Whatsapp*, Volume 2 No 3 2019

¹⁰ Dewa Ketut Sukardi, *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah* (Jakarta : Rineka Cipta, 2000) hlm. 49

secara terpadu dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di sekolah. Sebagai suatu kegiatan, layanan konseling kelompok ialah suatu upaya bantuan yang diberikan agar dapat memecahkan masalah siswa dengan memanfaatkan dinamika kelompok. Seperti halnya layanan bimbingan dan konseling.

b. Tujuan Layanan Konseling Kelompok Online

Tujuan yang ingin dicapai dalam konseling kelompok, yaitu pengembangan pribadi, pembahasan dan pemecahan masalah pribadi yang dialami oleh masing-masing anggota kelompok, agar terhindar dari masalah dan masalah terselesaikan dengan cepat melalui bantuan anggota kelompok lain. Begitu juga dengan layanan konseling kelompok berbasis online, berbagai macam permasalahan yang dialami oleh siswa mulai dari masalah pribadi, sosial, budaya. Satu hal yang tidak lepas dari siswa yaitu stres belajar, terlebih lagi saat ini diterapkannya sistem belajar secara online.

Tujuan umum konseling kelompok yaitu mengembangkan kepribadian sosial komunikasi, kepercayaan diri, kepribadian, dan mampu memecahkan masalah yang berlandaskan ilmu dan agama. Sedangkan tujuan khusus konseling kelompok yaitu :

- 1) Membahas topik yang mengandung masalah aktual, hangat dan menarik perhatian anggota kelompok.
- 2) Terkembangnya perasaan, pikiran, persepsi, wawasan, dan sikap terarah kepada tingkah laku dalam bersosialisasi/komunikasi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



- 3) Terpecahkannya masalah individu yang bersangkutan dan diperolehnya imbasan pemecahan masalah bagi individu peserta konseling kelompok yang lain.
- 4) Individu dapat mengatasi masalahnya dengan cepat dan tidak menimbulkan emosi.¹¹

c. Asas Konseling Kelompok Online

Kegiatan konseling kelompok terdapat sejumlah aturan ataupun asas-asas yang harus diperhatikan oleh para anggota, asas-asas tersebut yaitu:

1) Asas Kerahasiaan

Asas kerahasiaan ini memegang peran penting dalam konseling kelompok online karena masalah yang dibahas dalam konseling kelompok bersifat pribadi, maka setiap anggota kelompok diharapkan bersedia menjaga semua (pembicaraan ataupun tindakan) yang ada di dalam kegiatan konseling kelompok dan tidak layak diketahui oleh orang yang lain selain orang-orang yang berada dalam kegiatan konseling kelompok ini.

2) Asas Kesukarelaan

Kehadiran, pendapat, usulan ataupun tanggapan dari anggota kelompok sangat diperlukan sekali. Karena jika keterbukaan ini tidak muncul maka akan terdapat keragu-raguan atau kekhawatiran dari anggota.

¹¹ Ibid, hal. 50



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Asas Kenormatifan

Dalam kegiatan konseling kelompok, setiap anggota harus dapat menghargai pendapat orang lain, jika ada yang ingin mengeluarkan pendapat maka anggota lain harus mempersilangkannya terlebih dahulu atau dengan kata lain tidak ada yang berebut.

4) Asas Kekinian

Masalah yang dibahas dalam kegiatan konseling kelompok harus bersifat sekarang. Maksudnya masalah yang dibahas adalah masalah yang saat ini sedang dialami yang mendesak, yang mengganggu keefektifan kehidupan sehari-hari yang membutuhkan penyelesaian segera, bukan masalah dua tahun yang lalu ataupun masalah waktu kecil.¹²

d. Komponen dalam Layanan Konseling Kelompok Online

Dalam kegiatan konseling kelompok online terdapat beberapa unsur sehingga kegiatan tersebut disebut konseling kelompok. Adapun unsur-unsur yang ada dalam konseling kelompok yaitu:

1) Pemimpin Kelompok (PK)

Pemimpin kelompok (PK) adalah konselor atau guru bimbingan konseling yang terlatih dan berwenang menyelenggarakan praktik konseling. Kemampuan yang harus

¹² Winkel, *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*, (Gramedia Widia Sarana Indonesia, 2004) hal. 30-36

dimiliki seorang konselor atau guru bimbingan konseling dalam melaksanakan layanan konseling kelompok ialah:

- a) Menciptakan suasana kelompok sehingga terciptanya dinamika kelompok, meskipun dilaksanakan secara online
- b) Berwawasan luas (ilmiah dan moral)
- c) Mampu membina hubungan antarpersonal yang hangat, dama, berbagi, empatik, altruistik

Sedangkan peranan PK dalam hal ini adalah:

- a) Membentuk kelompok
 - b) Melakukan penstrukturan
 - c) Membangun dinamika kelompok
 - d) Mengawasi proses dan hasil konseling
- 2) Anggota Kelompok

Tidak semua orang dapat dijadikan anggota dalam pelaksanaan kegiatan layanan konseling kelompok. Untuk terselenggaranya konseling kelompok seorang konselor perlu membentuk kumpulan individu menjadi sebuah kelompok yang memiliki persyaratan. Jumlah kelompok dalam kegiatan layanan ini yaitu antara 8-10 orang dengan memperhatikan homogenitas dan heterogenitas kemampuan anggota kelompok.

Peran anggota kelompok yaitu masing-masing anggota kelompok beraktifitas langsung dan mandiri dalam bentuk:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Aktif, mandiri melalui aktifitas langsung melalui sikap 3M (mendengar dengan aktif, memahami dengan positif dan merespon dengan tepat), sikap seperti seorang konselor
- b) Berpikir dan berbagi pendapat, ide dan pengalaman
- c) Merasa, berempati dan bersikap
- d) Menganalisa, mengkritisi dan berargumentasi
- e) Berpartisipasi dalam kegiatan bersama¹³

e. Tahap Penyelenggaraan Layanan Konseling Kelompok Online

Layanan konseling kelompok online diselenggarakan melalui empat tahap, yaitu:

1) Tahap pembentukan

Tahap pembentukan, disini merupakan tahapan untuk membentuk beberapa orang atau beberapa individu untuk menjadi satu kelompok yang siap mengembangkan dinamika kelompok dalam mencapai tujuan bersama.

2) Tahap peralihan

Tahap peralihan, merupakan tahapan untuk mengalihkan kegiatan yang awal ke kegiatan berikutnya yang lebih terarah pada pencapaian tujuan kelompok. Juga untuk meninjau pemahaman anggota kelompok terhadap apa yang akan dilaksanakannya seperti masih ragu-ragu untuk mengikuti layanan konseling kelompok. Lihat suasana dan situasi anggota kelompok.

¹³ Prayitno, *Layanan Bimbingan Kelompok dan Konseling Kelompok*, (Padang: Universitas Negeri Padang, 2004) hal. 11

3) Tahap kegiatan

Tahap kegiatan, yaitu tahapan “kegiatan inti” untuk mengentaskan masalah pribadi anggota kelompok.

4) Tahap pengakhiran

Tahap pengakhiran yaitu tahapan akhir kegiatan untuk melihat kembali apa yang sudah dilakukan, mengecek apa yang telah dicapai anggota kelompok (evaluasi). Penyampaian kesan dan pesan serta menanyakan kapan akan dilaksanakannya layanan konseling kelompok kembali atau merencanakan kegiatan selanjutnya.¹⁴



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

¹⁴ Ibid, hal. 18-19



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

f. Konseling Online

Konseling online merupakan upaya alternatif yang dapat dilakukan konselor dalam upaya mencegah, mengurangi, mengembangkan kesadaran akan koreksi diri, meningkatkan dan membantu menyelesaikan masalah klien dengan metode virtual atau internet. Maka media dalam era industri sangat beragam dan mutakhir seperti telepon seluler, internet, komputer, dan bahkan media sosial yang sekarang semakin banyak berkembang dan semakin mudah diakses melalui smartphone. Konseling online sebagai langkah penerapan teknologi dalam layanan bimbingan dan konseling dalam menghadapi era 4.0 dimana diharapkan dalam penyelenggaraannya tetap menjaga etika dalam bimbingan dan konseling yang telah diterapkan.¹⁵

g. Proses Konseling Online

Proses konseling online bukanlah sebuah proses yang sederhana, diperlukan kemampuan pendukung lain selain keterampilan dasar konseling, sebagaimana yang dikemukakan oleh Koutsonika:¹⁶

Online counseling is not a simple process. On the country is a complex process with a considerable number of different and challenging issues characterizing it. Ethical issues, Technological issues, counselor's educational background and

¹⁵ Asti Haryati, *Online Counseling Sebagai Alternatif Strategi Konselor dalam Melaksanakan Pelayanan E-Counseling di Era Industri 4.0*, Vol 2 No 2, September 2020

¹⁶ Koutsonika, hellen. *E-counseling: the new Modality: Online Creer Counseling-a Challengeopportunity for greak tertiary education*, in: *Proceedings of the WebSci,09* (Athens, greece in press 2009)

skill especially for online counseling issues, client's issues, legal issues, and finally bussiness and management issues.

Selain apa yang dikemukakan diatas secara spesifik penyedia konseling online secara rinci biasanya memberikan tata cara dalam melakukan proses konseling online. Adapun gambaran umum proses konseling online yakni:

1) Tahap persiapan

Tahap persiapan mencakup aspek teknis penggunaan perangkat keras (hardware) dan perangkat lunak (software), yang mendukung penyelenggaraan konseling online. Perangkat yang digunakan seperti komputer/laptop yang dapat terkoneksi dengan internet, headset, mic, webcam dan sebagainya. Perangkat lunak yaitu program-program yang akan digunakan, account dan email.

2) Tahap konseling

Tahapan konseling online tidak jauh beda dengan konseling face to face. Adapun penulis menyajikan tahapan konseling berdasarkan Pancawaskita (kopasta) yaitu salah satu bentuk pendekatan dalam konseling dengan memadupadankan teori konseling. Terdiri atas 5 tahap yakni tahap pengantaran, penjajagan, penafsiran, pembinaan dan penilaian. Lebih lanjut sebagai berikut:

- a) Kontak pertama antara Guru BK/ peserta didik memiliki pengaruh yang menentukan bagi kelangsungan pertemuan selanjutnya. Hubungan yang akrab antara Guru BK dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

peserta didik serta saling mempercayai harus dapat ditumbuhkan dan dikembangkan

- b) Sasaran penjajagan adalah hal-hal yang dikemukakan peserta didik bersangkutan paut dengan perkembangan dan permasalahannya dalam hubungan konseling
- c) Penafsiran yakni menafsirkan arti, masalah, tujuan dan perasaan klien. Hal ini merupakan bagian dari teknik umum konseling perorangan
- d) Inti tahap pembinaan yakni meneguhkan hasrat klien dalam menetapkan tujuan, mengembangkan program, merencanakan jadwal, merencanakan pemberian penguatan, dan mempersonalisasikan langkah-langkah yang harus ditempuh, hal ini merupakan bagian dari teknik umum konseling
- e) Penilaian mengakhiri konseling terhadap hasil layanan konseling perorangan perlu dilakukan 3 jenis penilaian, yaitu: penilaian segera, penilaian jangka pendek dan panjang¹⁷

Kelima tahap yang terdapat dalam penyelenggaraan konseling secara langsung (*face to face*) juga dapat diterapkan pada penyelenggaraan konseling online namun pada penyelenggaraan konseling online lebih terbuka untuk



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

¹⁷ Prayitno dan Erman Amti, *Dasar-dasar Bimbingan Konseling*, (Cet 2 2004)

melakukan penyesuaian mulai dari tahap awal sampai tahap akhir juga menggunakan teknik-teknik umum dan khusus tidak secara seperti konseling online.

Syarat dan ketentuan melaksanakan konseling online ialah:

- 1) Konseling online dilaksanakan menggunakan *video call* untuk memenuhi kebutuhan observasi secara tatap muka.
- 2) Klien melakukan konseling online melalui *video call* di tempat yang terjamin secara privasi dan kenyamanan (tidak dilakukan ditempat umum).
- 3) Pilihan aplikasi *video call* adalah *Zoom Meeting, Google Duo, dan Google Meet*.
- 4) Untuk kelancaran konseling online diprioritaskan menggunakan jaringan yang penuh.

Dalam mempersiapkan konseling online, konselor atau guru BK perlu mempersiapkan komputer, internet dan web browser. Komputer merupakan media pembantu dalam memudahkan seorang konselor dalam membahas tentang berbagai permasalahan yang dimiliki oleh siswanya.¹⁸

¹⁸ Daryanto, *Keterampilan Dasar Pengoperasian Komputer*, (Bandung: Yrama Widia, 2004), hlm.

h. Media Konseling Online

Guru BK dapat bertemu dengan peserta didik dengan menggunakan teknologi. Kondisi ini bertujuan untuk memudahkan konselor dalam membantu kliennya, memberikan kenyamanan pada klien dalam bercerita dengan menggunakan aplikasi teknologi sebagai penghubung dirinya dengan Guru BK dengan tidak tatap muka secara langsung.

1) Website/Situs

Guru BK dapat menyediakan sebuah alamat situs. Website atau situs ini menjadi alamat untuk melakukan praktik online. Sehingga konseli yang ingin melakukan konseling online dapat berkunjung ke situs tersebut. Untuk dapat mewakili website guru bk bisa bekerja sama dengan perusahaan pakar bidang web developer. Guru BK dapat memilih bentuk design web yang diinginkan melalui html, php dan website yang menggunakan CMS (Content Management System)

2) Telephone/Handphone

Konseling online dapat dilakukan dengan memanfaatkan telephone. Dimana guru BK bisa terhubung dengan peserta didik menggunakan perangkat ini. Guru BK dapat mendengarkan dengan jelas apa yang diungkapkan peserta didik melalui fasilitas telephone.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Email

Email merupakan sistem yang memungkinkan pesan berbasis text untuk dikirim dan diterima secara elektronik melalui beberapa komputer atau handphone seluler. Adapun penyedia email seperti: @yahoo, @gmail, @aim, @hotmail, @mail, @tekomnet, @plasa dan lainnya.

4) Chat, Instant Messaging dan Jejaring Sosial

Percakapan melalui chat ini bisa dilakukan dengan saling berinteraksi melalui teks, audio maupun video call. Berbagai aplikasi dapat digunakan seperti skype, messenger, google talk, window live messenger, dan juga jejaring sosial seperti Facebook, twitter, line, whatsapp, my pase dan lainnya.

5) Video Conferencing

Video konferensi atau pertemuan melalui video, pertemuan ini dibantu dengan berbagai macam media jaringan seperti telepon ataupun media lainnya untuk transfer data video. Adapun aplikasi video conferencing yakni Google Zoom, Instan Messaging yang didalamnya sudah menggunakan fasilitas video call.

2. Stres dalam Belajar

a. Pengertian Stres Belajar

Stres belajar diartikan sebagai tekanan-tekanan yang dihadapi anak berkaitan dengan sekolah, dipersepsikan secara negatif, dan

berdampak pada kesehatan fisik, psikis, dan performansi belajarnya. Stres belajar yang dialami siswa terjadi bukan semata-mata berasal dari faktor eksternal (lingkungan sekolah dan orang tua), namun faktor internal juga mempengaruhi timbulnya stres belajar, yaitu bagaimana siswa mempersepsikan sekolah.

Stres belajar merupakan respon fisik atau psikis karena ketidakmampuan dalam mengubah tingkah laku atau penampilan dengan serangkaian kegiatan seperti: menulis, membaca, mengamati, mendengarkan, meniru, sebagai akibat dari tekanan-tekanan atau ketidaksesuaian antara tuntutan atau yang diterima dengan kemampuan yang dimiliki.¹⁹

b. Faktor Penyebab Stres Belajar

Penyebab stres remaja dapat bersumber dari faktor internal dan eksternal. Stres belajar yang berkaitan dengan faktor internal meliputi:

1) Frustrasi

Frustrasi terjadi ketika motif atau tujuan individu mengalami hambatan dalam pencapaiannya. Frustrasi bisa bersumber dalam dan luar individu. Frustrasi yang bersumber dari luar misalnya bencana alam, kecelakaan, kematian orang yang disayangi, persaingan yang tidak sehat, dan perceraian. Frustrasi yang bersumber dari dalam misalnya, cacat fisik, keyakinan, dan frustrasi yang berkaitan dengan kebutuhan rasa harga diri.

¹⁹ Farida Aryani. *Stres Belajar Suatu Pendekatan dan Intervensi Konseling*. (Makassar : Edukasi Mitra Grafika, 2016), hlm. 25

2) Konflik

Konflik terjadi ketika seseorang berada dibawah tekanan untuk merespon simultan terhadap dua atau lebih kekuatan-kekuatan yang berlawanan. Ada tiga jenis konflik yang biasa dialami, yaitu sebagai berikut:

- a) Konflik menjauh-menjauh. Individu terjat pada dua pilihan yang sama-sama tidak disukai, misalnya seorang pelajar yang sanagt malas belajar, tetapi juga enggan mendapat nilai buruk, apalagi sampai tidak naik kelas.
- b) Konflik mendekat-mendekat. Individu terjat pada dua pilihan yang sama-sama diinginkannya, misalnya ada suatu acara kerja kelompok yang sangat menarik untuk diikuti, tetapi pada saat yang sama juga ada film sangat menarik untuk ditonton.
- c) Konflik mendekat-menjauh. Konflik ini terjadi saat individu terjat dalam suatu situasi, ia tertarik pada sesuatu, tetapi sekaligus juga ingin menghindar dari situasi tertentu. Konflik tersebut paling sering dihadapi dalam kehidupan sehari-hari, sekaligus lebih sulit diselesaikan. Misalnya ketika seorang siswa akan mengikuti ujian, ia sadar bahwa ia harus mempersiapkan diri dengan maksimal mendekati hari ujian, namun ia juga tidak bisa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

menghindari untuk bermain *play station* (PS) bersama teman-temannya.

3) *Pressure* (Tekanan)

Individu dapat mengalami tekanan baik dari luar maupun dari dalam diri, atau keduanya. Ambisi seseorang bersumber dari dalam, akan tetapi kadang dikuatkan oleh harapan-harapan dari pihak luar diri. Tekanan sehari-hari biarpun kecil misalnya banyak PR, tetapi bila menumpuk lama kelamaan dapat menjadi stres yang hebat.

4) *Self-Imposed*

Self-imposed berkaitan dengan bagaimana seseorang memaksakan atau membebankan dirinya sendiri. Misalnya, saya harus menjadi orang paling hebat di kelas dan mengalahkan teman-teman lainnya atau saya sangat takut ketika akan menghadapi ujian karena takut gagal dan tidak membanggakan orang tua.

Selain itu, stres yang berkaitan dengan diri sendiri meliputi masalah perubahan fisik pada siswa remaja yang puber, terjadi pengaruh psikologis. Jika dibandingkan antara siswa laki-laki dan siswa perempuan, siswa perempuan lebih rawan mengalami stres diakibatkan masa pubertas. Misalnya tumbuhnya jerawat menimbulkan siswa tidak percaya diri ke sekolah dan dapat menimbulkan stres.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa cara anak memandang dunianya membuat anak menghayati stres berbeda dengan orang dewasa. Anak memiliki cara berpikir yang khas karena kurangnya pengalaman hidup mereka. Karena itu, apa yang mereka pandang sebagai ancaman atau bahaya belum tentu merupakan bahaya yang sesungguhnya. Cukup banyak kondisi yang dianggap biasa-biasa saja oleh orang dewasa ternyata membawa dampak buruk bagi anak-anak. Meskipun demikian, beberapa kondisi yang dialami sebagai stres bagi orang dewasa dapat juga dialami sebagai stres berat bagi anak-anak dan remaja.²⁰

c. Indikator Stres Belajar

- 1) Pikiran
 - a) Ketidakmampuan berkonsentrasi
 - b) Kehilangan minat terhadap hal-hal disekitar kita dan orang lain
 - c) Ketidakmampuan membuat keputusan
 - d) Menyalahkan diri sendiri
 - e) Membenci diri sendiri
 - f) Melakukan hal-hal yang tak bertujuan
 - g) Pesimis
 - h) Merasa dihantui oleh masalah, kegagalan, dan perasaan buruk
 - i) Berusaha menyakiti diri sendiri

²⁰ Ibid, hlm. 41-45



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Perasaan

- a) Sedih, menderita
- b) Merasa terlalu terbebani oleh tuntutan sehari-hari
- c) Kurangnya rasa percaya diri
- d) Tidak menghargai diri kita sendiri
- e) Kehilangan kepuasan
- f) Apatis (tidak peduli)
- g) Merasa dikecewakan, tidak didorong, dan tidak dihargai
- h) Merasa jelek dan tidak menarik
- i) Marah, tegang, bingung dan khawatir

3) Perilaku

- a) Mengurangi tingkat kegiatan (melakukan lebih sedikit kegiatan dari biasanya)
- b) Segala sesuatu terasa sulit dan berat
- c) Sulit bangun di pagi hari (atau malah sebaliknya)
- d) Menarik diri dari orang sekitar
- e) Terikat oleh gejala dan kegalauan
- f) Mengeluh

3. Wabah COVID-19

a. Asal Muasal Wabah Covid-19

Coronavirus milik *orthocorona subfamili* dalam keluarga *Coronaviridae* dalam urutan *Nidovirales*, yang terutama menyebabkan infeksi pada pernafasan dan saluran pencernaan. The



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2019-nCoV adalah beta-corona virus yang diselimuti memiliki genom RNA indera positif tunggal terdampar.²¹ Tentang asal virus, beberapa analisis filogenetik menyarankan kelelawar menjadi yang paling reservoir hewan yang memungkinkan. Berdasarkan sekuensing genom, 2019-nCoV sekitar 89% identik dengan kelelawar SARS-like-CoVZXC21, 82% identik dengan SARS-CoV manusia dan sekitar 50% untuk MERS-CoV. Krena keduanya SARS-CoV dan MERS-CoV ditransmisikan dari kelelawar ke musang palem atau unta dromedaris, dan akhirnya bagi manusia harus ada hewan lain yang bisa mewakili sebagai inang perantara antara kelelawar dan manusia. Pangolin disarankan sebagai inang perantara yang mungkin karena genom mereka yang memiliki sekitar 85,5%-92,4% kesamaan dengan 2019-nCoV mewakili 2 sub-garis keturunan 2019-nCoV di pohon filogenetik, salah satunya (GD/PIL dan GDP2S) sangat erat kaitannya dengan 2019-nCoV.

Covid-19 merupakan penyakit yang diidentifikasi penyebabnya adalah virus corona yang menyerang saluran pernafasan. Penyakit ini pertama kali terdeteksi kemunculannya di Wuhan Tiongkok.²² Sebagaimana telah diketahui bahwa SARS-Cov-2 bukanlah jenis virus yang baru, akan tetapi dalam penjelasan ilmiah suatu virus mampu bermutasi membentuk susunan yang baru, singkatnya virus tersebut tetap merupakan satu jenis yang sama dan

²¹ Qiong Chen, *International Journal Of Infectious Disease* (ScienceDirect: 2020) hal. 6

²² Chih-Cheng Lai, *International Journal Of Antimicrobial Agents* (Elsevier: 2020) 105924 hal. 7

hanya berganti bentuk. Alasan pemberian nama SARS-Cov-2 karena virus corona ini memiliki hubungan erat dengan virus penyebab SARS dan MERS. Diketahui DNA dari virus SARS-Cov-2 memiliki kemiripan dengan DNA kelelawar, diyakini pula bahwa virus ini muncul dari pasar basah di Wuhan, dimana terdapat banyak menjual hewan etkotis Asia dari berbagai jenis, bahkan agar terjaga keseharannya ada yang dipotong langsung di pasar agar saat dibeli dalam keadaan segar. Kemudian pasar ini disebut sebagai temoat berkembangbiaknya virus disebabkan dekatnya interaksi hewan dan manusia.

b. Ciri-ciri Klinis Covid-19

Terdapat berbagai gejala yang mungkin timbul oleh pasien dengan Covid-19. Tiga serangkai yang biasa dicurigai adalah demam, batuk kering dan dyspnea. Itu mungkin digolongkan sebagai gejala-gejala, pengangkut atau keadaan terinfeksi, dari prodome yang ringan hingga gejala yang profual. Tergantung pada status kekebalan pasien. Ada laporan konjuntivitis, gejala gastrointestinal seperti diare, muntah, mual, sakit perut. Beberapa penyakit kritis dapat timbul tanpa demam tapi dengan sakit perut, anoreksia dan dyspnea. Gejala yang kurang umum ialah gastrointestinal, anosmia, disgeusia. Secara keseluruhan, tingkat kematian kasus bervariasi antara 2,3% dengan rata-rata 3%. Faktor-faktor resiko epidemiologi yang buruk mencakup usia tua, jenis kelamin laki-laki, perokok dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

komik-kombatan yang terkait termasuk obesitas, hipertensi, diabetes, penyakit paru-paru kronis, penyakit jantung dan ginjal kronis. Lebih banyak faktor resiko. Lebih banyak lagi tingkat keparahan dalam presentasi. Pada anamnesis gejala yang dapat ditemukan, yaitu gejala utama: batuk kering (sebagian kecil berdahak) dan sulit bernapas atau sesak.

- 1) Pasien dalam pengawasan atau kasus suspek / possible
 - a) Demam diatas 38°C
 - b) Batuk, pilek atau nyeri tenggorokan
 - c) Pneumonia ringan sampai berat berdasarkan klinis dan atau gambaran radiologis, pada pasien immunocompromised presentasi kemungkinan atipikal)

Pasien infeksi pernapasan akut dengan tingkat keparahan ringan sampai berat dan salah satu berikut dalam 14 hari sebelum onset gejala:

- a) Kontak erat dengan pasien kasus terkonfirmasi atau probable COVID-19.
- b) Riwayat kontak dengan hewan penular (jika hewan sudah teridentifikasi).
- c) Bekerja atau mengunjungi fasilitas layanan kesehatan dengan kasus terkonfirmasi COVID-19 di Tiongkok atau wilayah negara yang terjangkit.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d) Memiliki riwayat perjalanan ke Wuhan dan memiliki suhu di atas 38°C atau riwayat demam.²³

c. Kebijakan Pemerintah PSBB dan Social Distancing Pada Pandemi Covid-19

Dampak dari virus Covid-19 ini sangat mengkhawatirkan beberapa kondisi kelangsungan hidup manusia. Sehingga pemerintah mengeluarkan kebijakan untuk memutuskan tali rantai penyebaran covid-19. Berikut kebijakan yang berkaitan dengan sosial masyarakat.

1) *Social Distancing*

Peningkatan jumlah kasus corona terjadi dalam waktu yang sangat singkat dan membutuhkan penanganan yang segera. Virus corona sangat mudah menyebar dan menginfeksi siapapun tanpa pandang usia. Karena alasan inilah pemerintah di beberapa negara memutuskan untuk menerapkan sosial distancing.²⁴ Penetapan *sosial distancing* di Indonesia tidak disertai dengan ancaman hukuman atau penertiban menyeluruh oleh aparat yang berwenang. Oleh karena itu, implementasinya sangat bergantung pada kesadaran masyarakat sendiri. Sementara itu, ketika di satu sisi mayoritas masyarakat sepakat bahwa *sosial distancing* sangat penting diterapkan, namun di sisi lain mereka tidak

²³ Opcit, *Corona Virus Diseases (Covid-19), sebuah tinjauan literatur*, Volume 2, Nomor 1, February 2020, hlm. 4

²⁴ Nailul Mona, *Konsep Isolasi Dalam Jaringan Sosial Untuk Meminimalisasi Efek Contagius (Kasus Penyebaran Virus Corona di Indonesia)*, Volume 2 No 2, Januari-Juni 2020, hlm. 2

sepaham dengan perlu tidaknya tempat ibadah ikut ditutup. Saat masuknya bulan suci Ramadhan masyarakat memiliki keinginan untuk beribadah di masjid dan mushola. Di saat yang sama, kebutuhan masyarakat untuk mencari pemasukan guna menyambung hidup memaksa sebagian masyarakat untuk tetap melakukan kegiatan sehari-hari. Selain itu terdapat pula kelompok yang menganggap remeh penyebaran COVID-19 serta tidak mengindahkan protokol kesehatan yang telah ditetapkan Badan Kesehatan Dunia, dan menganggap COVID-19 sebagai sebuah konspirasi dan rekayasa.²⁵

2) Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB)

Penerapan *Lockdown* atau Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) diyakini merupakan cara paling ampuh untuk menekan laju penularan covid-19. Hal ini dapat kita lihat dalam berbagai langkah yang diambil pemerintah baik di tingkat pusat maupun daerah yaitu dengan menganjurkan atau menghimbau kepada masyarakat untuk melakukan pembatasan-pembatasan kegiatan pada sektor-sektor tertentu termasuk juga menekankan kepada masyarakat untuk menunda terlebih dahulu kegiatan yang sifatnya mengumpulkan orang banyak hingga dalam aksi nyata berbagai sektor mulai memberlakukannya himbauan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



²⁵ Nina Novira dkk, *Persepsi Masyarakat Akan Pentingnya Social Distancing Salam Penanganan Wabah Covid-19 Di Indonesia*, Edisi Khusus Demografi dan COVID-19, Juli 2020, hlm. 28

presiden untuk bekerja di rumah, belajar di rumah, dan beribadah di rumah telah mulai gencar dilakukan.²⁶

B. Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan adalah yang digunakan sebagai perbandingan dari manipulasi terhadap sebuah karya ilmiah dan menguatkan bahwa penelitian yang penulis lakukan benar-benar belum pernah diteliti oleh orang lain. Penelitian yang terdahulu yang relevan pernah dilakukan oleh diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Fitria Kurniawati, Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Jurusan Psikologi dan Bimbingan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta dengan judul “*Perbedaan Stres Belajar Siswa dengan Pembelajaran Kurikulum 2006 dan Kurikulum 2013 Di SMA Kabupaten Klaten*”. Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis komparasi. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X dan XI SMA N 1 Cawas berjumlah 248 siswa. Penentuan sample menggunakan teknik *cluster random sampling*. Data diperoleh dengan menggunakan checklist stres belajar. Uji validitas dengan menggunakan *expert judgement*, sedangkan reliabilitas menggunakan *Alpha Cronbach* dengan nilai koefisien sebesar 0,805. Analisis data ini menggunakan teknik uji-t dengan *Mann Whitney U*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum siswa dengan pembelajaran kurikulum 2006 dan kurikulum 2013 mempunyai kecenderungan stres belajar rendah.

²⁶ Sylvia Hasanah Thorik, *efektivitas Pembatasan Sosial Berskala Besar Di Indonesia Dalam Penanganan Penanggulangan Pandemi Covid 19*, Volume 4 Nomor 1 (2020), hlm. 118



Hasil analisis data dengan menggunakan uji t angka signifikansi 0,528 atau $p > 0,05$ disini menunjukkan tidak adanya perbedaan stres belajar siswa dengan pembelajaran kurikulum 2006 dan kurikulum 2013.

2. Putri Rahma Dena, Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau dengan judul : *“Pengaruh Konseling Kelompok Terhadap Pengurangan Stres Akademik Siswa Kelas X SMAN 2 Siak Hulu T.P 2014/2015”*. Alat pengumpulan data berupa stres akademik. Subjek penelitian adalah siswa kelas X SMAN 2 Siak hulu yang berjumlah 101 orang. Penentuan sampel dengan menggunakan *simple random sampling* dan sampel dalam penelitian ini sebanyak 30 orang. Gambaran stres akademik sebelum diberikan konseling kelompok berada dalam kategori tinggi sebesar 50%, kategori sedang sebesar 46,67% dan kategori rendah sebesar 3,33%. Gambaran pengurangan stres akademik siswa sesudah diberikan konseling kelompok kategori tinggi sebesar 10%, kategori sedang sebesar 53,33% dan kategori rendah sebesar 36,67%. Berdasarkan hasil perhitungan koefisien korelasi antara x_1 dan x_2 adalah sebesar 0,505 dan koefisien dterminasi yakni $r^2 = 0,255$ hal ini berarti sumbangan konseling kelompok dengan pengurangan stres akademik sebesar 25,5%. Maka dapat diketahui bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , ($7,93 > 2,000$) sehingga H_0 diterima. Berarti terdapat pengaruh konseling kelompok terhadap pengurangan stres akademik siswa kelas X SMAN w Siak hulu TP. 2014/2015.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Muammar Ardian Aprianto, Mahasiswa Program Studi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, dengan judul : “*Fenomena Stres Belajar Peserta Didik SMK Muhammadiyah 1 Moyudan*”. Penelitian ini dilakukan menggunakan jenis pendekatan kualitatif deskriptif. Informan dalam penelitian ini adalah guru bimbingan dan konseling di SMK Muhammadiyah 1 Moyudan. Subjek penelitian ini adalah tiga orang peserta didik yang memiliki permasalahan terkait stres belajar di SMK Muhammadiyah 1 Moyudan. Sedangkan pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi.

C. Konsep Operasional

Konsep operasional adalah konsep yang digunakan untuk memberikan batasan terhadap kerangka teori, hal ini sangat diperlukan agar tidak terjadi kesalah pahaman dalam tulisan ini.²⁷ Yang menjadi fokus pada penelitian ini adalah “Pelaksanaan Layanan Konseling Kelompok Online Oleh Guru BK Dalam Mengatasi Stres Belajar Siswa”.

Adapun variabel yang akan dioperasionalkan yaitu pelaksanaan layanan konseling kelompok online dalam mengatasi stres belajar siswa :

1. Layanan konseling kelompok online selama pandemi covid-19
 - a. Pelaksanaan layanan konseling online dengan menggunakan aplikasi seperti facebook, whatsapp, google zoom, messenger, gmail dan lainnya

²⁷ Moh Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia 2003) hal. 150



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Pelaksanaan layanan konseling kelompok online sesuai dengan aturan dan etika sebagaimana yang dimiliki oleh layanan dan konseling pada umumnya
 - c. Pelaksanaan layanan konseling kelompok online sesuai dengan waktu yang disepakati oleh guru bk dan siswa
 - d. Pelaksanaan layanan konseling kelompok online menggunakan alat media seperti laptop, komputer dan handphone
 - e. Pelaksanaan layanan konseling kelompok online menggunakan tahap-tahap layanan konseling kelompok.
2. Faktor yang mempengaruhi pelaksanaan layanan konseling kelompok online
- a. Keterampilan guru BK
 - b. Sarana internet
 - c. Waktu
 - d. Siswa kurang terbuka

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang dimaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi tindakan dan lain-lain. Secara holistic, dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.²⁸ Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memaparkan, menjelaskan, menganalisis dan mendeskripsikan pelaksanaan layanan konseling kelompok online untuk mengatasi stres belajar siswa.

Metode penelitian ini sering digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, yakni obyek yang berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak mempengaruhi dinamika pada obyek tersebut. Dalam penelitian ini, rumusan masalah merupakan fokus penelitian yang masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti masuk lapangan atau situasi sosial tertentu dengan maksud untuk memahami gejala sosial yang kompleks.

²⁸ Lexi J. Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010) hal. 5



B. Waktu dan Tempat Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pusako, tepatnya di Kabupaten Siak. Disebabkan aturan *Social Distancing* dengan belajar dirumah maka peneliti melakukan penelitian tentang pelaksanaan layanan konseling kelompok online oleh guru bk dalam mengatasi stres belajar siswa di SMA Negeri 1 Pusako.

C. Informan Penelitian

Informan merupakan narasumber atau pemberi informasi maupun keterangan mengenai penelitian yang dilakukan. Informan utama pada penelitian ini adalah guru Bimbingan Konseling Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pusako. Jadi, dari informan utama ini peneliti mencari subjek-subjek lain secara terus-menerus yang mungkin dapat memberikan informasi yang peneliti butuhkan sampai data benar-benar lengkap.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah:

1. Wawancara

Wawancara adalah suatu cara mengumpulkan data dengan dialog langsung yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.²⁹

²⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004) hal. 134



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Dokumentasi

Peneliti disini mengumpulkan dokumen-dokumen yang dapat dijadikan sumber data penelitian, data-data tentang sejarah singkat suatu sekolah, organisasi yang dilaksanakan di sekolah, gambaran siswa, dan data-data sejenisnya yang berkaitan dengan fokus penelitian ini.

E. Teknik Analisis Data

Analisa dalam suatu penelitian ialah bagian yang sangat penting karena dengan analisis ini data yang ada akan terlihat manfaatnya terutama dalam pemecahan masalah penelitian untuk mencapai tujuan akhir suatu penelitian. Adapun metode analisis yang digunakan adalah analisis data model miles dan huberman. Data yang dikumpulkan di analisis dalam beberapa tahap, yaitu :

1. Pengumpulan data

Data dalam penelitian ini dikumpulkan dalam berbagai macam cara, yaitu : observasi, wawancara dan dokumentasi.

2. Reduksi data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.³⁰ Data yang penulis peroleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dikumpulkan dalam catatan

³⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009) hal. 247

lapangan yang masih kompleks kemudian dengan reduksi penulis merangkum, mengambil data yang pokok dan penting.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Penyajian data

Penyajian data disini dimaksudkan sebagai penyajian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan adanya penyajian data, maka akan mudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.³¹

4. Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal tetapi bisa jadi juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian di lapangan.³² Penelitian ini diharapkan dapat menjawab rumusan masalah yang dikemukakan diawal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dalam mengumpulkan data, sehingga kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan kredibel.

³¹ Ibid, hal. 249

³² Ibid, hal. 252

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan serta penyajian data dan analisis data pada bab terdahulu tentang pelaksanaan layanan konseling kelompok online dalam mengatasi stres belajar siswa dalam masa pandemi *covid 19* di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pusako, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan layanan konseling kelompok online dalam mengatasi stres belajar siswa pada masa pademi *covid 19*

Guru bimbingan konseling di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pusako melaksanakan layanan konseling kelompok online sesuai dengan tahapan layanan konseling kelompok yaitu :

a. Tahap Pembentukan

Dalam tahap pembentukan ini, GBK melaksanakan layanan konseling kelompok online dengan melaksanakan konseling individual terlebih dahulu, untuk memilih siswa yang mengalami permasalahan yang sama, contohnya seperti stres dalam belajar.

b. Tahap Peralihan

Dalam tahap peralihan ini, GBK meninjau pengetahuan siswa tentang layanan konseling kelompok online serta juga memotivasi siswa untuk mengikuti kegiatan layanan konseling kelompok online dengan baik.

c. Tahap Kegiatan

Dalam tahap inilah inti dari kegiatan ini, karena pada tahap kegiatan ini, siswa mengemukakan masalah, memilih permasalahan dan juga pembahasan masalah secara online.

d. Tahap Pengakhiran

Pada tahap ini anggota kelompok mengemukakan kesan dan pesan mereka selama mengikuti kegiatan layanan konseling kelompok online, permasalahan telah dibahas secara tuntas, maksudnya tuntas disini hanya salah satu masalah siswa saja tidak semuanya dan terumusnya rencana kegiatan untuk selanjutnya.

2. Faktor pendukung dan faktor penghambat guru bimbingan konseling melaksanakan layanan konseling kelompok online dalam mengatasi stres belajar siswa pada masa pandemi *covid 19*

a. Faktor Pendukung

Faktor pendukung pelaksanaan layanan konseling kelompok online dalam mengatasi stres belajar siswa adalah pemberian bantuan kuota terhadap guru dan siswa sehingga siswa dan juga guru dapat melaksanakan layanan konseling secara online.

b. Faktor Penghambat

Faktor penghambat pelaksanaan layanan konseling kelompok online adalah keterbatasan jaringan internet yang mengakibatkan sulit untuk berkomunikasi dan juga siswa kurang mau terbuka pada saat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

pelaksanaan kegiatan layanan konseling kelompok online sehingga layanan konseling menjadi kurang efektif.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dari kesimpulan diatas, dapat diketahui bahwa pelaksanaan layanan konseling kelompok online dalam mengatasi stres belajar siswa pada masa pandemi *covid 19* di SMA Negeri 1 Pusako, maka peneliti memberikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Kepada guru BK diharapkan lebih memaksimalkan pelaksanaan layanan bimbingan konseling, baik secara online maupun tatap muka, khususnya layanan konseling kelompok.
2. Kepada pihak sekolah diharapkan tetap dapat mendukung setiap pelaksanaan layanan bimbingan konseling, baik dari segi sarana, prasarana, dan penyediaan waktu yang cukup agar pelaksanaan layanan bimbingan konseling dapat terlaksana lebih baik lagi.
3. Untuk peneliti selanjutnya penelitian ini hanya meneliti satu sekolah, berkenaan dengan layanan konseling kelompok online dalam mengatasi stres belajar siswa dalam masa pandemi *covid 19* di SMA Negeri 1 Pusako. Oleh karena itu, perlu melakukan penelitian lanjutan dengan meneliti pelaksanaan layanan bimbingan konseling di sekolah.

Demikianlah penelitian ini yang telah dilakukan dan disusun dalam bentuk skripsi. Besar harapan peneliti agar skripsi ini dapat memberikan sumbangan kepada pihak yang terkait, yakni sebagai pengembangan ilmu bimbingan dan konseling khususnya. Saran dan masukan sangat penulis



harapkan demi menyempurnakan penelitian yang akan datang. Terima kasih.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto Suharsimi, 2004. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta
- Aryani Farida, 2016, *Stres Belajar Suatu Pendekatan dan Intervensi Konseling*, Makassar : Edukasi Mitra Grafika
- Barseli Mufadhal, Ifdil-Ifdil Dan Nikmarijal, *Konsep Stress Akademik Siswa*, Jurnal Konseling dan Pendidikan, Volume 5, Nomor 3, 2017
- Chen Qiong, 2020, *International Journal Of Infectious Disease*, ScienceDirect
- Chih-Cheng Lai, 2020, *International Journal Of Antimicrobial Agents*, Elsevier
- Daryanto, 2004, *Keterampilan Dasar Pengoperasian Komputer*, Bandung: Yrama Widia,
- Fahmi, Nasrina Nur, *Layanan Konseling Kelompok dalam Meningkatkan Rasa Percaya Diri Siswa SMK Negeri 1 Depok Sleman*, Vol. 13, No. 1 Desember 2016
- Haryati Asti, *Online Counseling Sebagai Alternatif Strategi Konselor dalam Melaksanakan Pelayanan E-Counseling di Era Industri 4.0*, Vol 2 No 2, September 2020
- Koutsonika, 2009. *E-counseling: the new Modality: Online Creer Counseling-a Challengeopportunity for greak tertiary education*, in: *Proceedings of the WebSci, 09 Athens: greece* in press
- Kurniawati Fitria, *Perbedaan Stres belajar*, e-journal Bimbingan dan Konseling Edisi 11 Tahun ke-4 2015
- Lexi J. Moelong, 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Mona Nailul, *Konsep Isolasi Dalam Jaringan Sosial Meminimalisasi Efek Contagius (Kasus Penyebaran Virus Corona di Indonesia)*, Volume 2 No 2, Januari-Juni 2020
- Nazir Moh, 2003, *Metode Penelitian*, Jakarta: Ghalia Indonesia
- Nina Novira dkk, *Persepsi Masyarakat Akan Pentingnya Social Distancing Dalam Penanganan Wabah Covid-19 Di Indonesia*, Edisi Khusus Demografi dan COVID-19, Juli 2020





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Prayitno dan Erman Amti, 2004. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*, Jakarta:PT. Rineka Cipta
- Prayitno dan Erman Amti, Cet 2 2004, *Dasar-dasar Bimbingan Konseling*
- Prayitno, 2004. *Layanan Bimbingan Kelompok dan Konseling Kelompok*. Padang: Universitas Negeri Padang
- Dinda Puspita, *Pengaruh Layanan Konseling Kelompok Berbasis Cyber Counseling Via Whatsapp*, Volume 2 No 3 2019
- Slameto. 2010, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta : Rineka Cipta
- Sugiyono, 2009. *Metode Penelitian (Pendekatan Kuantitatif Kualitatif R&D)*, Bandung: Alfabeta
- Sugiyono, 2010, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta
- Sukardi, Dewa Ketut, 2000. *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta : Rineka Cipta
- Thorik, Sylvia Hasanah, *efektivitas Pembatasan Sosial Berskala Besar Di Indonesia Dalam Penanganan Penanggulangan Pandemi Covid 19*, Volume 4 Nomor 1, 2020
- Tohirin, *Potensi Siswa dan Kebijakan Pelayanan Bimbingan Konseling Studi Kasus terhadap Siswa Komunitas Adat Terpencil Suku Sakai di SMAN 1 Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis*, Vol. 5 No. 1, Januari-Juni 2013
- Undang-Undang Sisdiknas. *UU RI. No. 20 th. 2003*, Jakarta : Sinar Grafika
- Winkel, 2004. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Gramedia Widia Sarana Indonesia
- Xie Mingxuan, 2019, *Insight Into 2019 Novel Coronavirus*, International Journal Of Infectious Disease, Elsevier
- Yuliana, *Corona Virus Diseases (covid-19), sebuah tinjauan literatur*, Volume 2, Nomor 1, Februari 2020

L A M P I R A N

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KISI-KISI PEDOMAN WAWANCARA

PELAKSANAAN LAYANAN KONSELING KELOMPOK ONLINE OLEH GURU BK DALAM MENGATASI STRES BELAJAR SISWA DALAM MASA PANDEMI COVID 19 DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 PUSAKO

No	Variabel	Indikator	Sub Indikator	No Pertanyaan
1	Faktor pendukung dan penghambat layanan konseling kelompok online dalam mengatasi stres belajar siswa	Faktor internal	a. Latar belakang guru bimbingan konseling	2
		Faktor eksternal	b. Pengalaman guru bimbingan konseling	3
			c. Kepribadian guru bimbingan konseling	5
2	Pelaksanaan layanan konseling kelompok online	Tahap pembentukan	a. Sarana dan prasarana	7
			b. Kendala	8
			a. Pengenalan dan pembentukan tujuan	9
		Tahap peralihan	b. Terbangunnya kebersamaan	10
			c. Keaktifan pemimpin kelompok	11
			a. Suasana kegiatan	12
			b. Suasana ketidakseimbangan	13

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta dilindungi UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	n	
Tahap kegiatan	a. Mengemukakan masalah	14
	b. Pemilihan topik	15
	c. Pembahasan topik	16
	d. games	17
Tahap pengakhiran	a. guru bimbingan konseling memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan kegiatan hari ini, beserta kesan dan pesan	18
	b. guru bimbingan konseling mengakhiri kegiatan dengan salam	19

PEDOMAN WAWANCARA

PELAKSANAAN LAYANAN KONSELING KELOMPOK ONLINE OLEH GURU BK DALAM MENGATASI STRES BELAJAR SISWA DALAM MASA PANDEMI COVID 19 DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 PUSAKO

Nama Informan :

Status/Jabatan Informan :

Hari/Tanggal Wawancara :

Tempat Wawancara :

NO	Pertanyaan	Deskripsi Jawaban
1.	Siapakah nama ibu?	
2.	Bagaimana latar belakang pendidikan ibu?	
3.	Bagaimana pengalaman ibu setelah atau sebelum menjadi guru bimbingan konseling?	
4.	Apa alasan ibu menjadi guru bimbingan konseling?	
5.	Apakah ibu menjadi guru bimbingan konseling di sekolah ini melamar atau ibu ditugaskan?	
6.	Masalah apa yang pernah ibu selesaikan dengan layanan konseling kelompok?	
7.	Apa saja perangkat yang ibu gunakan saat melaksanakan layanan konseling kelompok online?	
8.	Apa saja kendala dalam pelaksanaan layanan konseling kelompok online ini bu?	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9.	Bagaimana cara ibu memilih siswa yang akan mengikuti layanan konseling kelompok online?	
10.	Apa yang ibu lakukan setelah membentuk kelompok?	
11.	Bagaimana cara ibu membangun kebersamaan dalam sebuah kelompok?	
12.	Kegiatan apa yang ibu lakukan pada tahap peralihan ini?	
13.	Apa yang biasanya terjadi dalam tahap peralihan ini bu?	
14.	Apakah ibu memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan masalahnya?	
15.	Siapa yang biasanya memilih topik pembahasan yang akan dibahas bu?	
16.	Topik apa yang biasa ibu gunakan dalam layanan konseling kelompok?	
17.	Bagaimana cara ibu mengatasi agar siswa tidak bosan?	
18.	Apakah ibu memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan kesimpulan serta menyampaikan kesan dan pesannya?	
19.	Aplikasi apa yang ibu gunakan dalam pelaksanaan layanan konseling kelompok online ini?	
20.	Bagaimana proses pelaksanaan layanan konseling kelompok online yang ibu lakukan?	

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

21.	Berapa lama durasi saat pelaksanaan layanan konseling kelompok online?	
22.	Bagaimana cara ibu mengakhiri kegiatan?	
23.	Apa tanggapan ibu mengenai layanan konseling kelompok online ini?	
24.	Apa saja keluhan siswa saat melaksanakan layanan konseling kelompok online?	
25.	Menurut ibu, siapa saja siswa yang mengalami stres belajar paling tinggi bu?	
26.	Apa yang menjadi penyebab stres siswa selama pandemi ini bu?	
27.	Bagaimana respon siswa saat melaksanakan layanan konseling kelompok online bu?	
28.	Menurut ibu, efektifkah pelaksanaan layanan konseling kelompok online dalam mengatasi stres belajar siswa?	
29.	Apakah sekolah menyediakan fasilitas untuk terselenggaranya konseling kelompok ini bu?	
30.	Menurut ibu, apa dampak yang terjadi karna pembelajaran online ini bu?	

TRANSKRIP WAWANCARA DENGAN GURU BIMBINGAN KONSELING

Nama Informan : YEP
 Status/Jabatan Informan : Guru BK
 Tanggal Wawancara : 05 Desember 2020
 Tempat Wawancara : Rumah Guru BK

NO	Pertanyaan	Deskripsi Jawaban
1.	Siapakah nama ibu?	Yosi Eka Putri
2.	Bagaimana latar belakang pendidikan ibu?	Ibu di STKIP PGRI Sumbar, ibu masuknya tahun 2010 tamatnya 2014, jurusan ibu bimbingan konseling, pendidikan bimbingan konseling.
3.	Bagaimana pengalaman ibu setelah atau sebelum menjadi guru bimbingan konseling?	Ibu merasa setelah menjadi guru BK sangat banyak pengalaman yang tidak bisa ibu jelaskan. Terutama permasalahan anak-anak yang unik-unik menurut ibu.
4.	Apa alasan ibu menjadi guru bimbingan konseling?	Untuk bisa membantu anak-anak yang sedang mengalami masalah yang tidak bisa dihadapinya sendiri.
5.	Apakah ibu menjadi guru bimbingan konseling di sekolah ini melamar atau ibu ditugaskan?	Ibu melamar di sekolah ini.
6.	Masalah apa yang pernah ibu selesaikan dengan layanan konseling kelompok?	Masalah mengenai sikap kurang sopan terhadap guru
7.	Apa saja perangkat yang ibu gunakan saat melaksanakan layanan konseling kelompok online?	Kalau disekolah ibu bisa memakai komputer sekolah, tapi kalau dirumah ibu hanya menggunakan handphone saja.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8.	<p>Apa saja kendala saat melaksanakan layanan konseling kelompok online ini bu?</p>	<p>Kadang-kadang anak tu suka gak mau jujur, nanti dia kadang diam aja, jawabannya tak ada buk.. kadang ada juga yang mengarang-ngarang masalah, kadang ada juga yang hanya mau cerita tentang permasalahannya di sekolah aja gitu, intinya kadang susah juga untuk buat anak-anak tu terbuka sama kita, kita sebagai guru BK harus punya trik khusus supaya anak-anak tu mau cerita.. Kemudian seperti yang sudah ibu bilang tadi, jaringan menjadi faktor penting supaya proses layanan konseling kelompok online ini lancar, seperti yang resti tau jaringan di tempat kita ni ya begitulah kan, apalagi kalau sudah mati lampu haduuhh... buntu ibu kalau udah begitu</p>
9.	<p>Bagaimana cara ibu memilih siswa yang akan mengikuti layanan konseling kelompok online?</p>	<p>biasanya ibu melakukan layanan konseling individual terlebih dahulu, baru kemudian nanti baru ibu bisa mendapatkan siswa-siswa mana saja yang mengalami stres dalam belajar, begitu</p>
10.	<p>Apa yang ibu lakukan setelah membentuk kelompok?</p>	<p>ibu biasanya menjelaskan tujuan layanan konseling kelompok ini, kadang ibu juga bertanya kepada anggota kelompok siapa tau mereka</p>

© Hak cipta milik UIN Suska Riau		ada yang sudah pernah melakukannya sewaktu SMP gitu kan, atau sewaktu kelas X atau Kelas XI, ibu sampaikan juga kalau konseling kelompok ini seru, karena kita punya masalah kita juga bisa selesaikan sama-sama gitu, supaya anak-anak tu semakin tertarik gitu kan, kemudian baru lah ibu jelaskan tujuan kita melaksanakan layanan konseling kelompok ini
11.	Bagaimana cara ibu membangun kebersamaan dalam sebuah kelompok?	Ibu biasanya memberikan games kekompakan supaya mereka lebih bisa kompak lagi
12.	Kegiatan apa yang ibu lakukan pada tahap peralihan ini?	nah, dalam tahap peralihan kita juga harus pandai-pandai mendekati diri sama siswa kita, kalau tidak pandai ya mereka tak semangat mengikuti kegiatan ini. biasanya ibu menjelaskan apa saja peranan anggota kelompok, dan kemudian ibu menanyakan kesiapan mereka
13.	Apa yang biasanya terjadi dalam tahap peralihan ini bu?	biasanya siswa itu mulai enggan menceritakan permasalahannya, yang malu-malu lah, banyak macam pokoknya. Nah biasanya dalam masa ini kita harus bisa mendorong siswa untuk bisa saling terbuka, untuk bisa secara sukarela menyampaikan permasalahan yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		sedang dihadapi
14. Hak cipta	Apakah ibu memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan masalahnya?	Ooo pasti dong, biasanya ibu terlebih dahulu mempersilahkan siswa untuk bercerita, yang sukarela aja gitu
15. Publik UIN Suska Riau	Siapa yang biasanya memilih topik pembahasan yang akan dibahas bu?	topik yang kita bahas saat pelaksanaan layanan konseling kelompok online ini biasanya ibu yang memilih, ibu pilih masalah yang kira-kira paling berat, ya memang semua masalah tu berat ya kan
16.	Topik apa yang biasa ibu gunakan dalam layanan konseling kelompok?	Permasalahannya tentunya masalah yang kekinian, masalah di sekolah misalnya, masalah tentang perilaku, pokoknya yang membahas tentang masa sekarang lah
17. State	Bagaimana cara ibu mengatasi agar siswa tidak bosan?	Nah, balik lagi nih, ibu akan memberikan games biar mereka fresh lagi, biar matanya melek.
18. Islamic University	Apakah ibu memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan kesimpulan serta menyampaikan kesan dan pesannya?	Tentu saja, disini ibu ingin melatih mereka agar bisa berpendapat dan mau berbicara didepan umum, ya walaupun masih dalam kelompok kecil lah yaa
19. Sultan Syarif Kasim Riau	Bagaimana cara ibu mengakhiri kegiatan?	Setelah siswa-siswa tadi menyampaikan pendapat lalu ibu pun berterima kasih kepada mereka karna mau ikut pelaksanaan layanan konseling kelompok ini, kemudian ibu pun mengakhirinya dengan

		salam
20.	Aplikasi apa yang ibu gunakan dalam pelaksanaan layanan konseling kelompok online ini?	Aplikasi yang ibu gunakan ialah google meet.
21.	Bagaimana proses pelaksanaan layanan konseling kelompok online yang ibu lakukan?	Pertama ibu chat dulu siswanya, ibu dan mereka sudah ada grup di wa sebelumnya. Kemudian ibu chat di grup itu untuk bergabung ke google meet. Nah, setelah semua bergabung ke google meet barulah dimulai pelaksanaan layanan konseling kelompoknya. Tahapan pelaksanaannya ibu lakukan sama dengan layanan konseling kelompok secara tatap muka.
22.	Berapa lama durasi saat pelaksanaan layanan konseling kelompok online?	Durasi yang dilakukan hanya sekitar 30 menitan saja, karena keterbatasan jaringan. Sebenarnya masih ingin ibu lanjutkan dengan cerita siswa lain, akan tetapi karena jaringan tadi terpaksa ibu sudahi dulu dan dilanjutkan dengan layanan konseling tatap muka pada pertemuan berikutnya.
23.	Apa tanggapan ibu mengenai layanan konseling kelompok online ini?	Sebenarnya mengadakan konseling kelompok secara online ini ada baiknya dan ada tidak baiknya, akan tetapi lebih ke tidak baiknya, karena konseling kelompok secara online ini lebih mengutamakan ke jaringan

<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>		<p>internet, sedangkan di sekolah kita ada beberapa siswa yang tempat tinggalnya sulit untuk mendapatkan jaringan internet jadi konseling kelompok tidak bisa terkondisikan, kadang-kadang berasa kurang nyambung kalau sedang bercerita. Serta ibu merasa konseling kelompok secara online ini kurang efektif makanya ibu tidak melanjutkannya lagi, cukup dua kali saja</p>
	<p>24. Apa saja keluhan siswa saat melaksanakan layanan konseling kelompok online?</p>	<p>Rata-rata semuanya mengeluh banyak tugas dan mereka bingung mau mengerjakan yang mana saja.</p>
<p>State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</p>	<p>25. Menurut ibu, siapa saja siswa yang mengalami stres belajar paling tinggi bu?</p>	<p>Menurut ibu, dari beberapa siswa yang selalu cerita ke ibu, yang mengalami stres belajar paling tinggi itu ada IR, DE, PU, KA, BA</p>
	<p>26. Apa yang menjadi penyebab stres siswa selama pandemi ini bu?</p>	<p>Ya menurut ibu yang paling menyebabkan stres selama pandemi itu ya karena mereka diberikan tugas yang bertumpuk-tumpuk, seperti tidak diberi jeda begitu. Ibu berharap selalu bisa melaksanakan layanan konseling terhadap siswa karena ibu lihat mereka sangat merasa terbebani</p>
	<p>27. Bagaimana respon siswa saat melaksanakan layanan konseling</p>	<p>Yaa ada beberapa siswa yang bersemangat dan ada beberapa</p>

<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>	<p>kelompok online bu?</p>	<p>siswa yang tidak bersemangat karena sudah bosan seperti yang sudah ibu jelaskan tadi kepada restikan, akan tetapi lebih dominan tidak bersemangat siswa kita ini. ibu sudah coba untuk membangkitkan semangat mereka lagi akan tetapi hasilnya sama saja mereka tetap yaa begitulah</p>
<p>28. State Islam</p>	<p>Menurut ibu, efektifkah pelaksanaan layanan konseling kelompok online dalam mengatasi stres belajar siswa?</p>	<p>Ibu sudah pernah melaksanakannya secara online dan ibu rasa kurang efektif, mungkin sekarang ibu akan melaksanakannya kembali secara tatap muka supaya lebih efektif, akan tetapi juga dengan memperhatikan protokol kesehatan yaitu dengan memakai masker dan juga membawa handsanitizer dan tidak lupa untuk menjaga jarak dan mencuci tangan</p>
<p>29. University of Sultan Syarif Kasim Riau</p>	<p>Apakah sekolah menyediakan fasilitas untuk terselenggaranya konseling kelompok ini bu?</p>	<p>Alhamdulillah ada, kuota yang diberikan dari sekolah kepada guru dan juga murid untuk setiap bulannya, memang kuota yang disediakan tidak seberapa tapi cukuplah untuk beberapa bulan kita gunakan. Siswa juga rata-rata sudah memiliki android sehingga bisa melaksanakan layanan konseling kelompok secara online</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

30.	Menurut ibu, apa dampak yang terjadi karna pembelajaran online ini bu?	Menurut ibu pembelajaran seperti saat ini sangat kurang efektif, karena anak umpama tidak ada yang belajar karena guru kurang punya strategi yang bagus untuk mengajar siswa, misalkan siswa disuruh baca materi halaman sekian-sekian ya nak nanti jika ada yang tidak paham silahkan bertanya kemudian kerjakan latihan, nah kalau seperti itu mana ada siswa yang mau membaca, ibu jamin itu. Mungkin ada hanya satu atau dua orang saja yang melaksanakannya, yang lain kemana? Ada yang tidur, buka sosial media, karena menurut mereka itu lebih seru dibandingkan harus membaca materi. Jadi ibu lihat dampak dari sistem belajar daring ini siswa jadi bertambah malas dan tidak ada dapat hasil apa-apa, menghabiskan kuota internet saja
-----	--	--

PEDOMAN WAWANCARA

PELAKSANAAN LAYANAN KONSELING KELOMPOK ONLINE OLEH GURU BK DALAM MENGATASI STRES BELAJAR SISWA DALAM MASA PANDEMI COVID 19 DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 PUSAKO

Nama informan : (Siswa)

Jenis kelamin :

Tanggal wawancara :

Tempat wawancara :

NO	Pertanyaan	Deskripsi Jawaban
1.	Apa yang kamu ketahui mengenai layanan konseling kelompok?	
2.	Apa yang kamu dapatkan melalui layanan konseling kelompok?	
3.	Bagaimana cara guru BK memilih siswa untuk melaksanakan layanan konseling kelompok?	
4.	Apakah guru BK melaksanakan layanan konseling kelompok sesuai dengan langkah-langkah yang sudah ada?	
5.	Bagaimana perasaan anda saat mengikuti layanan konseling kelompok secara online?	
6.	Apa saja kendala yang dihadapi ketika melaksanakan layanan konseling kelompok?	
7.	Adakah faktor yang mendukung pelaksanaan layanan konseling kelompok yang kalian laksanakan?	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8.	Bagaimana cara guru BK mengakhiri kegiatan layanan konseling kelompok online?	
----	---	--

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



TRANSKIP WAWANCARA DENGAN SISWA 1

Nama informan : EN
 Jenis kelamin : Perempuan
 Tanggal wawancara : 07 Desember 2020
 Tempat wawancara : Rumah (dikarenakan virus covid 19)

NO	Pertanyaan	Deskripsi Jawaban
1.	Apa yang kamu ketahui mengenai layanan konseling kelompok?	Proses konseling dengan menyelesaikan masalah secara bersama-sama
2.	Apa yang kamu dapatkan melalui layanan konseling kelompok?	Dapat menyelesaikan masalah teman ataupun masalah saya, dan juga saya dulu pernah sewaktu SMP melaksanakan konseling kelompok dengan teman-teman yang belum saya kenal, ya berarti saya juga dapat teman baru
3.	Bagaimana cara guru BK memilih siswa untuk melaksanakan layanan konseling kelompok?	Biasanya ibu Y melakukan konseling individual dulu baru nanti kita lanjutkan layanan konseling kelompok
4.	Apakah guru BK melaksanakan layanan konseling kelompok online sesuai dengan langkah-langkah yang sudah ada?	Saya pun kurang mengerti aturan-aturannya bu, tapi yang saya lihat teratur dan terkendali. Ya walaupun kadang terganggu karna jaringan tidak bagus bu
5.	Bagaimana perasaan anda saat mengikuti layanan konseling kelompok secara online?	Saya senang, karena saya merasa tidak saya sendiri yang mempunyai masalah. Tapi karena konselingnya online saya jadi suka kesal bu.
6.	Apa saja kendala yang dihadapi	Kendala terbesar hanya ada pada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©	ketika melaksanakan layanan konseling kelompok online?	jaringan internet bu.
7	Adakah faktor yang mendukung pelaksanaan layanan konseling kelompok yang kalian laksanakan?	Ha iya, ada kuota yang diberikan oleh sekolah
8	Bagaimana cara guru BK mengakhiri kegiatan layanan konseling kelompok online?	Biasanya ibu Y menanyakan kapan akan pertemuan lagi kemudian ia mengakhiri dengan salam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



TRANSKIP WAWANCARA DENGAN SISWA 2

Nama informan : NH
 Jenis kelamin : Perempuan
 Tanggal wawancara : 07 Desember 2020
 Tempat wawancara : Rumah (dikarenakan virus covid 19)

NO	Pertanyaan	Deskripsi Jawaban
1.	Apa yang kamu ketahui mengenai layanan konseling kelompok?	Suatu pemecahan masalah yang dilakukan secara bersama-sama
2.	Apa yang kamu dapatkan melalui layanan konseling kelompok?	Dapat menyelesaikan masalah secara bersama-sama
3.	Bagaimana cara guru BK memilih siswa untuk melaksanakan layanan konseling kelompok?	Iya ibu melaksanakan layanan konseling individual, tapi seingat saya ibu juga pernah membagi kelompok melalui absen
4.	Apakah guru BK melaksanakan layanan konseling kelompok sesuai dengan langkah-langkah yang sudah ada?	Saya rasa sudah bu.
5.	Bagaimana perasaan anda saat mengikuti layanan konseling kelompok secara online?	Senang dan juga takut, saya takut masalah saya nanti diceritakan ke teman-teman yang lainnya, tapi saat konseling online jatuhnya ga jadi senang bu, saya jadinya ga mau lagi kalau disuruh konseling online.
6.	Apa saja kendala yang dihadapi ketika melaksanakan layanan konseling kelompok online?	Jaringan internet bu, saya kadang suka kesal karna misalkan lagi cerita masalah saya, sedang asik cerita eh malah berhenti tiba-tiba lah, yang temen potong pembicaraan kita yg sudah lama lah,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©		karena baru nyambung ke dia gitu kan bu, gitu lah pokoknya bu.
7	Adakah faktor yang mendukung pelaksanaan layanan konseling kelompok yang kalian laksanakan?	Iya bu ada kuota dari sekolah, namun saya belum mendapatkannya
8	Bagaimana cara guru BK mengakhiri kegiatan layanan konseling kelompok online?	Ibu biasanya mengakhiri dengan salam dan biasanya sebelumnya itu kita bermain game kecil-kecil gitu.



TRANSKIP WAWANCARA DENGAN SISWA 3

Nama informan : MD
 Jenis kelamin : P
 Tanggal wawancara : 08 Desember 2020
 Tempat wawancara : Rumah (dikarenakan virus covid 19)

NO	Pertanyaan	Deskripsi Jawaban
1.	Apa yang kamu ketahui mengenai layanan konseling kelompok?	Suatu wadah untuk siswa bercerita mengenai masalahnya dan diselesaikan secara bersama-sama
2.	Apa yang kamu dapatkan melalui layanan konseling kelompok?	Ilmu baru, contohnya disini kita juga saling belajar untuk menjaga rahasia sesama teman, bertukar cerita, dan juga dapat mengatasi masalah yang saya hadapi secara berkelompok
3.	Bagaimana cara guru BK memilih siswa untuk melaksanakan layanan konseling kelompok?	Dengan melaksanakan layanan konseling individual terlebih dahulu
4.	Apakah guru BK melaksanakan layanan konseling kelompok sesuai dengan langkah-langkah yang sudah ada?	Iya bu sesuai
5.	Bagaimana perasaan anda saat mengikuti layanan konseling kelompok secara online?	Sedih dan senang, sedih karena tidak bertatap muka langsung, senang karena dapat merasakan layanan konseling kelompok secara online
6.	Apa saja kendala yang dihadapi ketika melaksanakan layanan konseling kelompok online?	Jaringan internet bu, kalau biasanya kan kalau konseling tatap muka bisa cerita banyak hal dan gak nyangkut-nyangkut kayak di

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau		konseling online. Kalau misalkan boleh milih saya mending konselingnya tatap muka aja deh bu.
7	Adakah faktor yang mendukung pelaksanaan layanan konseling kelompok yang kalian laksanakan?	Ada, sekolah menyediakan kuota untuk kami
8	Bagaimana cara guru BK mengakhiri kegiatan layanan konseling kelompok online?	Biasanya menanyakan dahulu pendapat kami dan mengakhiri dengan salam

Data Hasil Wawancara Dengan Guru Bimbingan Konseling Informan Guru Bimbingan dan Konseling

Kode	Baris	Hasil Wawancara
LGBK	1	Ibu di STKIP PGRI Sumbar, ibu masuknya tahun 2010
	2	tamatnya 2014, jurusan ibu bimbingan konseling,
	3	pendidikan bimbingan konseling. Ibu merasa setelah
PGBK	4	menjadi guru BK sangat banyak pengalaman yang tidak
	5	bisa ibu jelaskan. Terutama permasalahan anak-anak
ALSN	6	yang unik-unik menurut ibu. Untuk bisa membantu
	7	anak-anak yang sedang mengalami masalah yang tidak
	8	bisa dihadapinya sendiri. Ibu melamar di sekolah ini.
	9	Masalah mengenai sikap kurang sopan terhadap guru.
PLKK	10	Kalau disekolah ibu bisa memakai komputer sekolah,
	11	tapi kalau dirumah ibu hanya menggunakan handphone
	12	saja. Kadang-kadang anak tu suka gak mau jujur, nanti
	13	dia kadang diam aja, jawabannya tak ada buk.. kadang
	14	ada juga yang mengarang-ngarang masalah, kadang ada
	15	juga yang hanya mau cerita tentang permasalahannya di
	16	sekolah aja gitu, intinya kadang susah juga untuk buat
	17	anak-anak tu terbuka sama kita, kita sebagai guru BK
	18	harus punya trik khusus supaya anak-anak tu mau
	19	cerita.. Kemudian seperti yang sudah ibu bilang tadi,
	20	jaringan menjadi faktor penting supaya proses layanan
	21	konseling kelompok online ini lancar, seperti yang resti
	22	tau jaringan di tempat kita ni ya begitulah kan, apalagi
	23	kalau sudah mati lampu haduuhh... buntu ibu kalau
	24	udah begitu. biasanya ibu melakukan layanan konseling
	25	individual terlebih dahulu, baru kemudian nanti baru
	26	ibu bisa mendapatkan siswa-siswa mana saja yang
	27	mengalami stres dalam belajar, begitu. ibu biasanya
	28	menjelaskan tujuan layanan konseling kelompok ini,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

29 kadang ibu juga bertanya kepada anggota kelompok
 30 siapa tau mereka ada yang sudah pernah melakukannya
 31 sewaktu SMP gitu kan, atau sewaktu kelas X atau Kelas
 32 XI, ibu sampaikan juga kalau konseling kelompok ini
 33 seru, karena kita punya masalah kita juga bisa
 34 selesaikan sama-sama gitu, supaya anak-anak tu
 35 semakin tertarik gitu kan, kemudian baru lah ibu
 36 jelaskan tujuan kita melaksanakan layanan konseling
 37 kelompok ini. Ibu biasanya memberikan games
 38 kekompakan supaya mereka lebih bisa kompak lagi.
 39 nah, dalam tahap peralihan kita juga harus pandai-
 40 pandai mendekati diri sama siswa kita, kalau tidak
 41 pandai ya mereka tak semangat mengikuti kegiatan ini.
 42 biasanya ibu menjelaskan apa saja peranan anggota
 43 kelompok, dan kemudian ibu menanyakan kesiapan
 44 mereka. biasanya siswa itu mulai enggan menceritakan
 45 permasalahannya, yang malu-malu lah, banyak macam
 46 pokoknya. Nah biasanya dalam masa ini kita harus bisa
 47 mendorong siswa untuk bisa saling terbuka, untuk bisa
 48 secara sukarela menyampaikan permasalahan yang
 49 sedang dihadapi. Ooo pasti dong, biasanya ibu terlebih
 50 dahulu mempersilahkan siswa untuk bercerita, yang
 51 sukarela aja gitu. topik yang kita bahas saat pelaksa
 52 n layanan konseling kelompok online ini biasanya ibu
 53 yang memilih, ibu pilih masalah yang kira-kira paling
 54 berat, ya memang semua masalah tu berat ya kan.
 55 Permasalahannya tentunya masalah yang kekinian,
 56 masalah di sekolah misalnya, masalah tentang perilaku,
 57 pokoknya yang membahas tentang masa sekarang lah.
 58 Nah, balik lagi nih, ibu akan memberikan games biar
 59 mereka fresh lagi, biar matanya melek. Tentu saja,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

PSML

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

60 disini ibu ingin melatih mereka agar bisa berpendapat
61 dan mau berbicara didepan umum, ya walaupun masih
62 dalam kelompok kecil lah yaa. Setelah siswa-siswa tadi
63 menyampaikan pendapat lalu ibu pun berterima kasih
64 kepada mereka karna mau ikut pelaksanaan layanan
65 konseling kelompok ini, kemudian ibu pun
66 mengakhirinya dengan salam. Sebenarnya mengadakan
67 konseling kelompok secara online ini ada baiknya dan
68 ada tidak baiknya, akan tetapi lebih ke tidak baiknya,
69 karena konseling kelompok secara online ini lebih
70 mengutamakan ke jaringan internet, sedangkan di
71 sekolah kita ada beberapa siswa yang tempat tinggalnya
72 sulit untuk mendapatkan jaringan internet jadi
73 konseling kelompok tidak bisa terkondisikan, kadang-
74 kadang berasa kurang nyambung kalau sedang
75 bercerita. Serta ibu merasa konseling kelompok secara
76 online ini kurang efektif makanya ibu tidak
77 melanjutkannya lagi, cukup dua kali saja. Rata-rata
78 semuanya mengeluh banyak tugas dan mereka bingung
79 mau mengerjakan yang mana saja. Menurut ibu, dari
80 beberapa siswa yang selalu cerita ke ibu, yang
81 mengalami stres belajar paling tinggi itu ada IR, DE,
82 PU, KA, BA. Ya menurut ibu yang paling
83 menyebabkan stres selama pandemi itu ya karena
84 mereka diberikan tugas yang bertumpuk-tumpuk,
85 seperti tidak diberi jeda begitu. Ibu berharap selalu bisa
86 melaksanakan layanan konseling terhadap siswa karena
87 ibu lihat mereka sangat merasa terbebani. Yaa ada
88 beberapa siswa yang bersemangat dan ada beberapa
89 siswa yang tidak bersemangat karena sudah bosan
90 seperti yang sudah ibu jelaskan tadi kepada resti kan,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>91</p> <p>92</p> <p>93</p> <p>94</p> <p>95</p> <p>96</p> <p>97</p> <p>98</p>	<p>akan tetapi lebih dominan tidak bersemangat siswa kita ini. ibu sudah coba untuk membangkitkan semangat mereka lagi akan tetapi hasilnya sama saja mereka tetap yaa begitulah. Ibu sudah pernah melaksanakannya secara online dan ibu rasa kurang efektif, mungkin sekarang ibu akan melaksanakannya kembali secara tatap muka supaya lebih efektif, akan tetapi juga dengan memperhatikan protokol kesehatan yaitu dengan memakai masker dan juga membawa handsanitizer dan tidak lupa untuk menjaga jarak dan mencuci tangan. Alhamdulillah ada, kuota yang diberikan dari sekolah kepada guru dan juga murid untuk setiap bulannya, memang kuota yang disediakan tidak seberapa tapi cukuplah untuk beberapa bulan kita gunakan. Siswa juga rata-rata sudah memiliki android sehingga bisa melaksanakan layanan konseling kelompok secara online. Menurut ibu pembelajaran seperti saat ini sangat kurang efektif, karena anak umpama tidak ada yang belajar karena guru kurang punya strategi yang bagus untuk mengajar siswa, misalkan siswa disuruh baca materi halaman sekian-sekian ya nak nanti jika ada yang tidak paham silahkan bertanya kemudian kerjakan latihan, nah kalau seperti itu mana ada siswa yang mau membaca, ibu jamin itu. Mungkin ada hanya satu atau dua orang saja yang melaksanakannya, yang lain kemana? Ada yang tidur, buka sosial media, karena menurut mereka itu lebih seru dibandingkan harus membaca materi. Jadi ibu lihat dampak dari sistem belajar daring ini siswa jadi bertambah malas dan tidak ada dapat hasil apa-apa, menghabiskan kuota internet saja.</p>
---	---

Keterangan:

LGBK	: Latar Belakang Guru BK
PGBK	: Pengalaman Guru BK
ALSN	: Alasan
PLKK	: Pelaksanaan Layanan Konseling Kelompok
KNDL	: Kendala
PSML	: Perasaan Saat Mengikuti Layanan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Data Hasil Wawancara dengan Siswa

Informan Siswa 1

Kode	Baris	Hasil Wawancara
PLKK	1	Proses konseling dengan menyelesaikan masalah secara bersama-sama. Dapat menyelesaikan masalah teman ataupun masalah saya, dan juga saya dulu pernah sewaktu SMP melaksanakan konseling kelompok dengan teman-teman yang belum saya kenal, ya berarti saya juga dapat teman baru. Biasanya ibu Y melakukan konseling individual dulu baru nanti kita lanjutkan layanan konseling kelompok. Saya pun kurang mengerti aturan-aturannya bu, tapi yang saya lihat teratur dan terkendali. Ya walaupun kadang terganggu karna jaringan tidak bagus bu. Saya senang, karena saya merasa tidak saya sendiri yang mempunyai masalah. Tapi karena konselingnya online saya jadi suka kesal bu. Kendala terbesar hanya ada pada jaringan internet bu. Ha iya, ada kuota yang diberikan oleh sekolah. Biasanya ibu Y menanyakan kapan akan pertemuan lagi kemudian ia mengakhiri dengan salam.
MLKK	2	
	3	
	4	
MKDL	5	
PLKK	6	
	7	
PSML	8	
	9	
KNDL	10	
FPDL	11	
	12	
	13	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Data Hasil Wawancara dengan Siswa

Informan Siswa 2

Kode	Baris	Hasil Wawancara
PLKK	1	Suatu pemecahan masalah yang dilakukan secara bersama-sama. Dapat menyelesaikan masalah secara bersama-sama. Iya ibu melaksanakan layanan konseling individual, tapi seingat saya ibu juga pernah membagi kelompok melalui absen. Saya rasa sudah bu. Senang dan juga takut, saya takut masalah saya nanti diceritakan ke teman-teman yang lainnya, tapi saat konseling online jatuhnya ga jadi senang bu, saya jadinya ga mau lagi kalau disuruh konseling online. Jaringan internet bu, saya kadang suka kesal karna misalkan lagi cerita masalah saya, sedang asik cerita eh malah berhenti tiba-tiba lah, yang temen potong pembicaraan kita yg sudah lama lah, karena baru nyambung ke dia gitu kan bu, gitu lah pokoknya bu.. Iya bu ada kuota dari sekolah, namun saya belum mendapatkannya. Ibu biasanya mengakhiri dengan salam dan biasanya sebelumnya itu kita bermain game kecil-kecil gitu.
MLKK	2	
MKDL	3	
PLKK	4	
PSML	5	
KNDL	6	
	7	
	8	
FPDL	9	
	10	
	11	
	12	
	13	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Data Hasil Wawancara dengan Siswa

Informan Siswa 3

Kode	Baris	Hasil Wawancara
PLKK	1	Suatu wadah untuk siswa bercerita mengenai masalahnya dan diselesaikan secara bersama-sama. Ilmu baru, contohnya disini kita juga saling belajar untuk menjaga rahasia sesama teman, bertukar cerita, dan juga dapat mengatasi masalah yang saya hadapi secara berkelompok. Dengan melaksanakan layanan konseling individual terlebih dahulu. Iya bu sesuai. Sedih dan senang, sedih karena tidak bertatap muka langsung, senang karena dapat merasakan layanan konseling kelompok secara online. Jaringan internet bu, kalau biasanya kan kalau konseling tatap muka bisa cerita banyak hal dan gak nyangkut-nyangkut kayak di konseling online. Kalau misalkan boleh milih saya mending konselingnya tatap muka aja deh bu. Ada, sekolah menyediakan kuota untuk kami. Biasanya menanyakan dahulu pendapat kami dan mengakhiri dengan salam.
MLKK	2	
	3	
MKDL	4	
PLKK	5	
PSML	6	
	7	
KNDL	8	
	9	
	10	
FPDL	11	
	12	

Keterangan:

- PLKK : Pengertian Layanan Konseling Kelompok
 MLKK : Manfaat Layanan Konseling Kelompok
 MKDL : Membentuk Kelompok dalam Layanan
 PLKK : Pelaksanaan Layanan Konseling Kelompok
 PSML : Perasaan Saat Mengikuti Layanan
 KNDL : Kendala
 FPDL : Faktor Pendukung dalam Layanan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR DISPOSISI

INDEKS BERKAS

KODE :

Hal : Pengajuan Sinopsis (Judul Skripsi)

Tanggal : 19 Januari 2020

Nama : Resti Nur Andayani

Tanggal Penyelesaian :

Sifat :

INFORMASI

Setelah diarahkan maka judul yang bersangkutan dapat diajukan, mohon agar di tunjuk sebagai pembimbing:

Dr. Dra. Fitra Herkenda,
M.Ag.

Pekanbaru, 17/1-2020
Kajur MPI,



Dr. Asmuri, S.Ag., M.Ag

NIP. 197508052003121002

DITERUSKAN KEPADA:

1. Kajur MPI

Catatan Kajur MPI
a. Judul dapat
b. literaria.
c.
d. 17/1-2020
4.

DITERUSKAN KEPADA :

2. Wakil Dekan I

*) 1. Kepada bawahan "instruksi" atau "informasi"

2. Kepada atasan "informasi" coret "instruksi"

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
J. H. R. Boebrantas No 155 Km 18 Tampus Pekanbaru Riau 28293 PO BOX 1004 Telp. (0781) 581647
Fax. (0781) 581647 Web www.itskalsuska.ac.id, E-mail: efbt_uiriau@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/14861/2020
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : *Mohon Izin Melakukan PraRiset*

Pekanbaru, 18 Februari 2020

Kepada
Yth. Kepala Sekolah
SMA NEGERI 1 PUSAKO
di
Tempat

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : RESTI NUR ANDAYANI
NIM : 11613203283
Semester/Tahun : VIII (Delapan) 2020
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

an. Dekan
Wakil Dekan III



Dr. Drs. Nursalim, M.Pd
NIP. 19660410 199303 1 005

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU DINAS PENDIDIKAN

SMA NEGERI 1 PUSAKO

Alamat : Jl. Dubalang Misai Kecamatan Pusako Kabupaten Rokan Hulu Kode Pos : 28663
Telp. / Fax. Website : E-mail : sman1pusako@gmail.com
NBS : 301091114022 NPSN : 10496597 AKREDITASI : B

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.3/SMAN 1 Pusako/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMAN 1 Pusako :

Nama	: Zamzami, S.Pd
NIP	: 19730305 200312 1 004
Pangkat/Gol	: Pembina / IVa
Jabatan	: Kepala Sekolah
Unit Kerja	: SMA Negeri 1 Pusako
Alamat Unit Kerja	: Jl. Dubalang Misai
NPSN	: 10496597

Dengan ini memberikan izin kepada :

Nama	: Resti Nur Andayani
NIM	: 11613203283
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

untuk melakukan Prariset di SMA Negeri 1 Pusako.

Demikian surat keterangan ini di buat, untuk dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Pusako, 5 Agustus 2020
Kepala SMAN 1 Pusako



Zamzami, S.Pd
19730305 200312 1 004

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

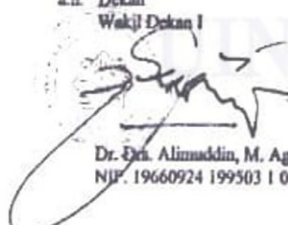


KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : J. H. R. Sudirman Km. 10 Tempel Pekanbaru Riau 28253 PO. BOX 1094 Telp. (0756) 707207 Fax. (0756) 21128

**PENGESAHAN PERBAIKAN
 UJIAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : RESTI NUR ANDAYANI
 Nomor Induk Mahasiswa : 11613203283
 Hari/Tanggal Ujian : SENIN, 20 APRIL 2020
 Judul Proposal Ujian : PELAKSANAAN LAYANAN KONSELING KELOMPOK
 ONLINE OLEH GURU BK DALAM MENGATASI STRES
 BELAJAR SISWA DALAM KONDISI PANDEMI COVID
 19 DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1
 PUSAKO
 Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran
 dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Dr. AMIRAH DINIATY, M.Pd.	PENGUJI I		
2.	RAJA RAHIMA MUNAWARAH RAJA AHMAD, S.Pd.I., M.Pd.Kons.	PENGUJI II		

Mengetahui
 a.n. Dekan
 Wakil Dekan I

 Dr. Drs. Alimuddin, M. Ag.
 NIP. 19660924 199503 1 002.

Pekanbaru, 15 Mei 2020
 Peserta Ujian Proposal


 Resti Nur Andayani
 NIM. 11613203283

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
J. H. R. Soebrantas No.100 Km. 14 Tampung Pekanbaru Riau 28283 P.O. BOX 1004 Telp. (0751) 861647
Fax. (0751) 551647 Web: www.uin-suska.ac.id, E-mail: info@uin-suska.ac.id

Nomor : Un.04/F.II/PP.C0.9/9635/2020
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : *Mohon Izin Melakukan Riset*

Pekanbaru, 02 September 2020 M

Kepada
Yth. Gubernur Riau
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu
Provinsi Riau
Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	: Resti Nur Andyani
NIM	: 11613203283
Semester/Tahun	: VIII (Delapan)/ 2020
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Pelaksanaan Layanan Konseling Kelompok Online Oleh Guru BK Dalam Mengatasi Stres Belajar Siswa Dalam Masa Pandemi Covid 19 Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pusako
Lokasi Penelitian : SMA Negeri 1 Pusako
Waktu Penelitian : 3 Bulan (02 September 2020 s.d 02 Desember 2020)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.







a.n. Rektor
Dekan


Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag.
NIP. 9740704 199803 1 001


Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
 SKRIPSI MAHASISWA**

1. Jenis yang dibimbing : Skripsi
 - a. Seminar usul Penelitian :
 - b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : Dr. Fitra Herlinda, M. Ag
 - a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 19710614 199603 2 001
3. Nama Mahasiswa : Resti Nur Andayani
4. Nomor Induk Mahasiswa : 11613203283
5. Kegiatan : Bimbingan Skripsi

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1.	15/01-2021	Penulisan skripsi bab 1-3		
2.	27/01-2021	Penulisan skripsi bab 4-5		
3.	08/02-2021	Pedoman wawancara		
4.	01/03-2021	Bimbingan Abstrak		
5.	17/03-2021	Cover + Kesimpulan dan Daftar isi dll		
6.	18/03-2021	Acc Skripsi		

Pekabaru, Maret 2021
 Pembimbing,


 Dr. Fitra Herlinda, M. Ag
 NIP. 19710614 199603 2 001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP PENULIS



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Resti Nur Andayani, lahir pada tanggal 22 Maret 1999 di Desa Benayah. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan ayahanda Muhammad Nur dan ibunda Nurhasni. Penulis tumbuh dan berkembang dilingkungan keluarga yang sederhana. Pendidikan formal yang pernah ditempuh oleh penulis adalah SDN 004 Sam-sam dan lulus pada tahun 2010. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di SMPN 01 Pusako lulus pada tahun 2013. Setelah itu, penulis melanjutkan pendidikan di SMAN 1 Pusako, lulus pada tahun 2016. Pada tahun 2016 melalui jalur Mandiri penulis diterima menjadi mahasiswa pada program studi Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Bimbingan Konseling Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Pada bulan Juli sampai dengan September 2019 penulis mengikuti program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang berlokasi di Desa Laksamana Kecamatan Sabak Auh, Kabupaten Siak. Selanjutnya Pada bulan September sampai bulan Desember 2019 Penulis melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) selama 3 bulan di SMK Perbankan Riau, Kemudian Penulis melakukan penelitian dengan judul “Pelaksanaan Layanan Konseling Kelompok Online Oleh Guru BK dalam Mengatasi Stres Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid 19 di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pusako”. Pada tanggal 16 Juli 2021 penulis dinyatakan lulus dan berhak menyanggah gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dengan IPK terakhir 3,47 dengan prediket “Sangat Memuaskan” melalui sidang munaqasah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.